

Katalog : 9199017.73

**LAPORAN BULANAN**

**DATA SOSIAL EKONOMI**

**PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**JANUARI 2024**



<https://sulsel.bps.go.id>

**LAPORAN BULANAN**

**DATA SOSIAL EKONOMI**

**PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**JANUARI 2024**



# LAPORAN BULANAN DATA SOSIAL EKONOMI PROVINSI SULAWESI SELATAN JANUARI 2024

Nomor Publikasi : 73000.24006  
Katalog : 9199017.73  
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm  
Jumlah Halaman : xvi+47 halaman

Naskah :  
Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Penyunting :  
Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Desain Sampul :  
Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Diterbitkan :  
©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

**Dilarang Mengumumkan, Mendistribusikan, Mengomunikasikan, dan/atau Menggandakan Sebagian atau Seluruh isi Buku ini Untuk Tujuan Komersial Tanpa Izin Tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan**

**TIM PENYUSUN**  
**LAPORAN BULANAN DATA SOSIAL EKONOMI**  
**PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**JANUARI 2024**

**Pengarah**  
Aryanto

**Penanggungjawab**  
Suri Handayani

**Penyunting**  
Wuri Wahyuni

**Penulis**  
Mujahidah  
Ismi Rahayu  
Desy Wasani  
Ahmad Helmy  
Wuri Wahyuni  
Neka Kurniawati  
Rosyita Darojati A'laa  
Rizki Amalia Puji Santosa  
I Gusti Bagus Ngurah Diksa

**Desain Sampul dan Penata Letak**  
Muhammad Ilham Mubarak  
Rosyita Darojati A'laa

<https://sulsel.bps.go.id>

# Kata Pengantar

Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi (LBDSE) merupakan publikasi bulanan yang diterbitkan BPS Provinsi Sulawesi Selatan. Penerbitan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum tentang data-data strategis yang dirilis BPS baik data bulanan, triwulanan, semesteran, maupun tahunan.

Publikasi ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan pembaca dan konsumen data tentang hasil yang telah dipublikasikan oleh BPS. Jawaban tersebut akan mampu menjadi alasan dan argumen logis sesuai fakta, sehingga sangat diperlukan untuk mencermati perubahan-perubahan yang tercermin pada data hasil Publikasi BPS. Pada akhirnya, publikasi ini diharapkan sangat membangun dalam konteks peningkatan pada kualitas data BPS.

Semoga apa yang tersaji pada publikasi ini dapat memberi nilai positif bagi setiap pengguna data dan memperkaya khazanah pustaka BPS. Berbagai saran dan masukan sangat diharapkan demi edisi yang lebih baik di masa mendatang. Kepada semua pihak yang telah berkontribusi pada penyusunan publikasi ini kami ucapkan terimakasih.

Makassar, Januari 2024

**Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sulawesi Selatan**



**Aryanto**



## INFLASI

Pada Desember 2023, terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 116,50 pada November 2023 menjadi 117,35 pada Desember 2023. Dengan demikian gabungan 5 kota di Sulawesi Selatan mengalami inflasi sebesar 0,73 persen. Pada bulan Desember 2023 dari 5 kota IHK di Sulawesi Selatan, seluruh Kota (Bulukumba, Watampone, Makassar, Pare-pare dan Palopo) mengalami inflasi dengan nilai tertinggi terjadi di Kota Makassar sebesar 0.77 persen

## PARIWISATA

Pada bulan November 2023, tercatat ada 1.132 kunjungan wisman yang datang melalui pintu masuk Makassar (Bandara Sultan Hasanuddin). Dibandingkan dengan bulan Oktober 2023 (1.175 kunjungan), jumlah kunjungan wisman mengalami penurunan sebesar 3,66 persen. Rata-rata Tingkat Penghunian Kamar (TPK/occupancy rate) pada hotel klasifikasi bintang di Sulawesi Selatan pada bulan November 2023 mencapai 57,39 persen atau naik 3,70 persen dibandingkan dengan kondisi pada bulan Oktober 2023 mencapai 53,69 persen. Sedangkan jika dibandingkan dengan kondisi bulan yang sama tahun sebelumnya (TPK November 2022 : 55,47 persen), juga naik sebesar 1,92 poin.

## NILAI TUKAR PETANI (NTP) DAN NILAI TUKAR USAHA PERTANIAN (NTUP)

Daya beli petani Sulawesi Selatan yang direpresentasikan melalui NTP naik di bulan Desember 2023 menjadi 114,25 atau naik sekitar 0,45 persen dibandingkan dengan kondisi bulan Desember 2023 sebesar 113,74. Pada bulan Desember 2023 terdapat 27 provinsi yang mengalami kenaikan NTP dan 7 provinsi yang mengalami penurunan. Provinsi Sulawesi Selatan berada di urutan ke 21 diantara provinsi yang mengalami kenaikan NTP di bulan Desember 2023. NTUP Provinsi Sulawesi Selatan di bulan Desember 2023 mengalami penurunan di tiga subsektor, Subsektor Peternakan mengalami penurunan paling besar yaitu sebesar 0,23 persen, disusul oleh Subsektor Tanaman Pangan dan Peternakan yang masing-masing mengalami penurunan sebesar 0,16 dan 0,08 persen. Sementara Subsektor yang mengalami kenaikan adalah Subsektor Hortikultura yang mengalami kenaikan paling besar yaitu 10,52 persen dan Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat yang naik sebesar 2,02 persen.

## **TRANSPORTASI**

Penumpang yang diberangkatkan dari Bandara Internasional Sultan Hasanuddin pada bulan November 2023 mencapai 240.478 penumpang. Dari jumlah tersebut 93,45 persen merupakan penumpang domestik ke berbagai wilayah lain. Secara trend, penumpang yang diberangkatkan pada bulan November 2023 turun sebesar 2,44 persen dari bulan sebelumnya. Dan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada bulan yang sama justru meningkat sebesar 6,59 persen. Jumlah penumpang dalam negeri yang naik (embarkasi) di Pelabuhan Makassar pada bulan November 2023 mencapai 33.471 orang, atau turun sebesar 3.95 persen dibandingkan pada bulan sebelumnya yang sebesar 34.849 orang.

## **EKSPOR**

Nilai ekspor yang dikirim melalui pelabuhan Sulawesi Selatan di bulan November 2023 tercatat mengalami penurunan sebesar 24,94 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Nilai ekspor naik turun US\$ 210,61 juta menjadi US\$ 158,09 Juta. Jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya (year on year), ekspor di bulan ini tercatat mengalami peningkatan sebesar 2,34 persen, dimana pada November 2022 nilai ekspor mencapai US\$ 154,48 Juta.

## **IMPOR**

Nilai Impor barang yang dibongkar lewat beberapa pelabuhan di Provinsi Sulawesi Selatan pada bulan November 2023 tercatat mencapai US\$ 89,93 juta. Angka ini meningkat sebesar 96.04 persen bila dibandingkan nilai impor bulan Oktober 2023 yang mencapai US\$ 45,87 juta. Nilai ini tercatat mengalami penurunan sebesar 36,62 persen dari kondisi bulan yang sama pada tahun sebelumnya yang mencapai US\$ 141,90 juta.

# DAFTAR ISI

## Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan Desember 2023

v	: Kata Pengantar
vii	: Headlines
ix	: Daftar Isi
xi	: Daftar Gambar
xiii	: Daftar Tabel
1	: <b>Bab 1</b> Inflasi
15	: <b>Bab 2</b> Pariwisata
19	: <b>Bab 3</b> Nilai Tukar Petani
23	: <b>Bab 4</b> Transportasi
27	: <b>Bab 5</b> Ekspor dan Impor
39	: <b>Daftar Pustaka</b>
41	: <b>Suplemen</b>



# DAFTAR GAMBAR

## Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan Desember 2023

- 1 : Gambar 1.1. Perkembangan Inflasi Gabungan 5 Kota di Sulawesi Selatan, Januari 2021 – Desember 2023
- 3 : Gambar 1.2. Perkembangan Inflasi Bulukumba Januari 2021 – Desember 2023
- 6 : Gambar 1.3. Perkembangan Inflasi Watampone Januari 2021 – Desember 2023
- 8 : Gambar 1.4. Perkembangan Inflasi Kota Makassar Januari 2021 – Desember 2023
- 10 : Gambar 1.5. Perkembangan Inflasi Kota Parepare Januari 2021 – Desember 2023
- 12 : Gambar 1.6. Perkembangan Inflasi Kota Palopo Januari 2021 – Desember 2023
- 19 : Gambar 3.1. Perkembangan NTP Provinsi Sulawesi Selatan Bulan November 2022 - Desember 2023
- 20 : Gambar 3.2. NTP Provinsi Sulawesi Selatan Per Subsektor, Oktober 2023-Desember 2023
- 21 : Gambar 3.3. Perbandingan NTP Nasional dan Provinsi Sulawesi Selatan Per Subsektor, Desember 2023
- 22 : Gambar 3.4. Perbandingan NTUP Nasional dan Provinsi Sulawesi Selatan Per Subsektor, Desember 2023



# DAFTAR TABEL

## Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi

### Provinsi Sulawesi Selatan Desember 2023

- 2 : Tabel 1.1. IHK dan Tingkat Inflasi Gabungan 5 Kota di Sulawesi Selatan Desember 2023, Tahun Kalender 2023 dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)
- 3 : Tabel 1.2. Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun, Gabungan 5 Kota di Sulawesi Selatan Tahun 2021 – 2023
- 4 : Tabel 1.3. IHK dan Tingkat Inflasi Bulukumba Desember 2023 Tahun Kalender 2023 dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)
- 5 : Tabel 1.4. Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun di Bulukumba Tahun 2021 – 2023
- 6 : Tabel 1.5. IHK dan Tingkat Inflasi Watampone Desember 2023, Tahun Kalender 2023, dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)
- 7 : Tabel 1.6. Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun, di Watampone Tahun 2021 – 2023
- 9 : Tabel 1.7. IHK dan Tingkat Inflasi Makassar Desember 2023 Tahun Kalender 2023, dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)
- 9 : Tabel 1.8. Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun, di Kota Makassar Tahun 2021 – 2023
- 11 : Tabel 1.9. IHK dan Tingkat Inflasi Parepare Desember 2023, Tahun Kalender 2023, dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)
- 11 : Tabel 1.10. Inflasi Desember Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun, di Kota Parepare Tahun 2021 – 2023
- 13 : Tabel 1.11. IHK dan Tingkat Inflasi Palopo Desember 2023, Tahun Kalender 2023 dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)
- 13 : Tabel 1.12. Inflasi Desember Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun di Kota Palopo Tahun 2021 – 2023
- 15 : Tabel 2.1. Kunjungan Wisman melalui Pintu Masuk Makassar, Perkembangan Oktober 2023-November 2023
- 16 : Tabel 2.2. Perkembangan TPK Hotel Berbintang Menurut Klasifikasi Bintang di Sulawesi Selatan
- 17 : Tabel 2.3. Perkembangan TPK Hotel Berbintang Menurut Klasifikasi Bintang di Sulawesi Selatan, Oktober 2023-November 2023
- 20 : Tabel 3.1. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Selatan dan Nasional serta Persentase Perubahannya, November 2023-Desember 2023 (2018=100)



# DAFTAR TABEL

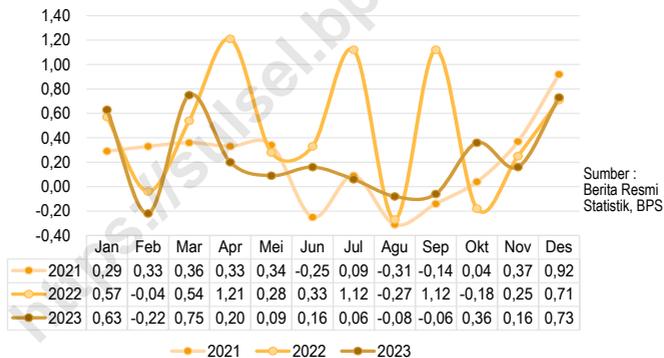
## LAPORAN BULANAN DATA SOSIAL EKONOMI PROVINSI SULAWESI SELATAN DESEMBER 2023

- 21 : Tabel 3.2. Nilai Tukar Usaha Pertanian Per Subsektor dan Persentase Perubahannya, November 2023-Desember 2023 (2018 = 100)
- 23 : Tabel 4.1. Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Udara di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin, Oktober-November 2023
- 25 : Tabel 4.2. Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Laut di Pelabuhan Makassar Bulan Oktober-November 2023
- 28 : Tabel 5.1. Ekspor Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Negara Tujuan Keadaan Bulan November 2023
- 29 : Tabel 5.2. Ekspor Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Komoditas Utama Keadaan Bulan November 2023
- 29 : Tabel 5.3. Nilai Ekspor Barang Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Pelabuhan Pengirim Barang Keadaan Bulan November 2023
- 30 : Tabel 5.4. Volume Ekspor Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Negara Tujuan Keadaan Bulan November 2023
- 31 : Tabel 5.5. Volume Ekspor Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Komoditas Utama Keadaan Bulan November 2023
- 31 : Tabel 5.6. Volume Ekspor Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Pelabuhan Muat Keadaan Bulan November 2023
- 32 : Tabel 5.7. Nilai Impor Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Negara Asal Keadaan Bulan November 2023
- 33 : Tabel 5.8. Nilai Impor Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Komoditas Utama Keadaan Bulan November 2023
- 35 : Tabel 5.9. Nilai Impor Barang Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Pelabuhan Penerima Barang Keadaan Bulan November 2023
- 35 : Tabel 5.10. Volume Impor Barang Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kelompok Komoditas Impor Keadaan Bulan November 2023
- 36 : Tabel 5.11. Volume Impor Barang Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Negara Pengirim Barang Keadaan Bulan November 2023
- 36 : Tabel 5.12. Impor Barang Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Pelabuhan Penerima Barang Keadaan Bulan November 2023



## 1.1. Perubahan IHK Sulawesi Selatan Bulan Desember 2023

1. Pada Desember 2023, terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 116,50 pada November 2023 menjadi 117,35 pada Desember 2023. Dengan demikian gabungan 5 kota di Sulawesi Selatan mengalami inflasi sebesar 0,73 persen. Pada bulan Desember 2023 dari 5 kota IHK di Sulawesi Selatan, seluruh Kota (Bulukumba, Watampone, Makassar, Pare-Pare dan Palopo) mengalami inflasi dengan nilai tertinggi terjadi di Kota Makassar sebesar 0,77 persen.



**Gambar 1.1. Perkembangan Inflasi Gabungan 5 Kota di Sulawesi Selatan, Januari 2021 – Desember 2023 (%)**

2. Inflasi yang terjadi pada bulan Desember 2023 disebabkan oleh kenaikan harga pada hampir semua kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,65 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,03 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,12 persen; kelompok transportasi sebesar 1,19 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,01 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,21 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,64 persen. Kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya; kelompok kesehatan; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya mengalami penurunan harga masing – masing sebesar 0,020; 0,01 dan 0,015 persen.

3. Pada bulan Desember 2023, inflasi tertinggi terjadi pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,65 persen. Kenaikan IHK pada kelompok ini utamanya disebabkan oleh naiknya harga pada subkelompok makanan sebesar 2,01 persen; subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,25 persen; dan subkelompok tembakau sebesar 0,09 persen.
4. Sementara itu, deflasi terdalam terjadi pada kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya sebesar 0,020 persen. Hal ini dipicu oleh turunnya harga pada subkelompok listrik, gas, dan bahan bakar lainnya sebesar 0,10 persen.
5. Kelompok makanan, minuman, dan tembakau memberikan andil terbesar terhadap inflasi bulan Desember 2023 yaitu mencapai 0,5036 persen. Subkelompok yang memberikan kontribusi tertinggi adalah subkelompok makanan sebesar 0,4939 persen, subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,0066 persen, dan subkelompok tembakau sebesar 0,0031 persen. Komoditas yang memberikan andil inflasi pada kelompok ini diantaranya: cabai rawit, tomat, cabai merah, bawang merah, ikan cakalang/ikan sisik, ikan teri, labu siam/jipang, daun bawang, kacang panjang, dan gula pasir.

**Tabel 1.1. IHK dan Tingkat Inflasi Gabungan 5 Kota di Sulawesi Selatan Desember 2023, Tahun Kalender 2023 dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)**

No	Kelompok	IHK Desember 2023	Inflasi Desember 2023 (%)	Inflasi Tahun Kalender 2023 (%)	Inflasi Tahun Ke Tahun (%)	Andil Inflasi Desember 2023 (%)
<b>Umum</b>		<b>117,35</b>	<b>0,73</b>	<b>2,81</b>	<b>2,81</b>	<b>0,7275</b>
1	Makanan, Minuman Dan Tembakau	126,56	1,65	6,40	6,40	0,5036
2	Pakaian Dan Alas Kaki	112,53	0,03	0,97	0,97	0,0023
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Lainnya	106,69	-0,02	0,16	0,16	-0,0030
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	112,51	0,12	1,27	1,27	0,0084
5	Kesehatan	113,18	-0,01	0,46	0,46	-0,0001
6	Transportasi	128,16	1,19	2,20	2,20	0,1507
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	100,32	0,03	0,25	0,25	0,0013
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	108,97	-0,02	1,20	1,20	-0,0002
9	Pendidikan	107,29	0,01	2,14	2,14	0,0003
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/ Restoran	113,77	0,21	1,52	1,52	0,0163
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	123,68	0,64	2,70	2,70	0,0480

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

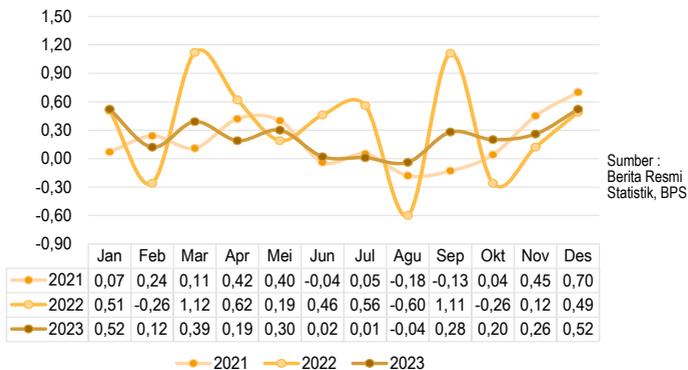
6. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi gabungan 5 kota di Sulawesi Selatan pada bulan Desember 2023 adalah: cabai rawit, angkutan udara, tomat, cabai merah, emas perhiasan, bawang merah, ikan cakalang/ikan sisik, ikan teri, angkutan antar kota, dan labu siam/jipang.

**Tabel 1.2. Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun, Gabungan 5 Kota di Sulawesi Selatan Tahun 2021-2023**

Tingkat Inflasi	2021	2022	2023
Desember	0,92	0,71	0,73
Tahun Kalender Desember	2,40	5,77	2,81
Tahun ke Tahun (Desember tahun terhadap Desember tahun n-1)	2,40	5,77	2,81

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

7. Sementara itu komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi gabungan 5 kota di Sulawesi Selatan pada bulan Desember 2023 adalah: asam, labu parang/manis/merah/kuning, ikan layang/ikan benggol, ikan lamuru, daging ayam ras, ikan sunglir/ikan sungli, tahu mentah, bahan bakar rumah tangga, pisang, dan udang basah.
8. Adapun tingkat inflasi tahun kalender Desember 2023 gabungan 5 kota di Sulawesi Selatan sebesar 2,81 persen, lebih rendah dibandingkan dengan inflasi tahun kalender Desember 2022 sebesar 5,77 persen, namun lebih tinggi daripada inflasi tahun kalender Desember 2021 sebesar 2,40 persen.
9. Tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2023 terhadap Desember 2022) sebesar 2,81 persen. Tingkat inflasi tahun ke tahun November 2023 lebih rendah jika dibandingkan dengan tingkat inflasi pada periode yang sama tahun 2022 sebesar 5,77 persen dan lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat inflasi tahun ke tahun 2021 sebesar 2,40 persen.



**Gambar 1.2. Perkembangan Inflasi Bulukumba Januari 2021 – Desember 2023 (%)**

## 1.2. Perubahan IHK Bulukumba Bulan Desember 2023

1. Pada bulan Desember 2023 di Kabupaten Bulukumba terjadi inflasi sebesar 0,52 persen akibat kenaikan nilai Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 116,07 pada November 2023 menjadi 116,67 pada Desember 2023 .
2. Inflasi pada bulan Desember 2023 terjadi karena adanya kenaikan harga pada beberapa kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,26 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,07 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,11 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,11 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,13 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,04 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,67 persen. Tiga kelompok pengeluaran mengalami penurunan harga yaitu kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya sebesar 0,17 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01 persen; dan kelompok transportasi sebesar 0,01 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran pendidikan tidak mengalami perubahan harga.
3. Inflasi tertinggi di bulan Desember 2023 terjadi pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,26 persen karena dipicu oleh naiknya harga pada subkelompok

**Tabel 1.3. IHK dan Tingkat Inflasi Bulukumba Desember 2023, Tahun Kalender 2023, dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)**

No	Kelompok	IHK Desember 2023	Inflasi Desember 2023 (%)	Inflasi Tahun Kalender 2023 (%)	Inflasi Tahun Ke Tahun (%)	Andil Inflasi Desember 2023 (%)
<b>Umum</b>		<b>116,67</b>	<b>0,52</b>	<b>2,78</b>	<b>2,78</b>	<b>0,5200</b>
1	Makanan, Minuman Dan Tembakau	118,52	1,26	6,45	6,45	0,4658
2	Pakaian Dan Alas Kaki	112,90	0,07	0,90	0,90	0,0057
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Lainnya	108,51	-0,17	-0,75	-0,75	-0,0220
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	118,13	-0,01	2,18	2,18	-0,0005
5	Kesehatan	117,70	0,11	1,00	1,00	0,0025
6	Transportasi	120,50	-0,01	0,10	0,10	-0,0013
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	104,30	0,11	0,35	0,35	0,0056
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	128,09	0,13	0,53	0,53	0,0015
9	Pendidikan	106,12	0,00	0,09	0,09	0,0000
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/ Restoran	111,96	0,04	0,90	0,90	0,0025
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	134,82	0,67	3,16	3,16	0,0531

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

**Tabel 1.4. Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun di Bulukumba Tahun 2021-2023**

Tingkat Inflasi	2021	2022	2023
Desember	0,70	0,49	0,52
Tahun Kalender Desember	2,16	4,12	2,78
Tahun ke Tahun (Desember tahun terhadap Desember tahun n-1)	2,16	4,12	2,78

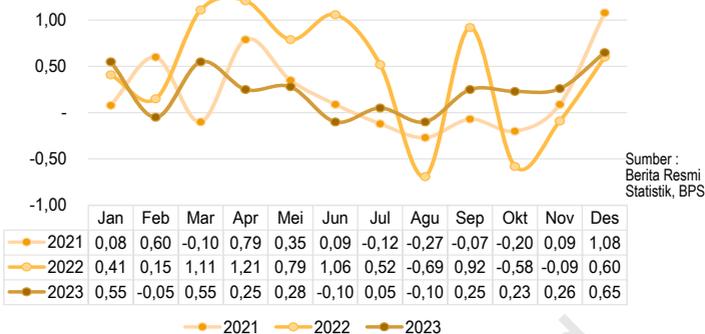
Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

makanan sebesar 1,57 persen, subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,20 persen, dan subkelompok tembakau sebesar 0,11 persen.

- Kelompok makanan, minuman, dan tembakau memberikan andil/sumbangan terbesar terhadap inflasi Bulukumba pada bulan Desember 2023 sebesar 0,4658 persen. Subkelompok yang memberikan kontribusi terhadap inflasi adalah subkelompok makanan sebesar 0,4574 persen, subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,0059 persen, dan subkelompok tembakau sebesar 0,0054 persen
- Subkelompok yang memberikan kontribusi terhadap inflasi adalah subkelompok makanan sebesar 0,2777 persen.
- Komoditas yang memberikan andil/sumbangan tertinggi terhadap inflasi Bulukumba pada bulan Desember 2023 antara lain cabai rawit, beras, cabai merah, bawang merah, emas perhiasan, gula pasir, ikan bandeng/ikan bolu, tomat, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso – aso, dan wortel.
- Adapun komoditas yang memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi Bulukumba pada bulan Desember 2023 antara lain ikan layang/ikan benggol, bahan bakar rumah tangga, ikan cakalang/ikan sisik, telur ayam ras, ikan tembang, jagung manis, ikan selar/ikan tude, udang basah, tering, dan minyak goreng.
- Tingkat inflasi tahun kalender Desember 2023 di Bulukumba sebesar 2,78 persen, lebih rendah dibandingkan dengan inflasi tahun kalender Desember 2022 sebesar 4,12 persen, namun lebih tinggi daripada inflasi tahun kalender Desember 2021 sebesar 2,16 persen.
- Tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2023 terhadap Desember 2022) sebesar 2,78 persen, lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi tahun ke tahun di Desember 2022 sebesar 4,12 persen, namun lebih tinggi dibandingkan inflasi tahun ke tahun Desember 2021 sebesar 2,16 persen.

### 1.3. Perubahan IHK Watampone Bulan Desember 2023

- Desember 2023, Kota Watampone mengalami inflasi sebesar 0,65 persen akibat kenaikan nilai Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 115,02 pada November 2023 menjadi 115,77 pada Desember 2023.



**Gambar 1.3. Perkembangan Inflasi Watampone Januari 2021 – Desember 2023 (%)**

**Tabel 1.5. IHK dan Tingkat Inflasi Watampone Desember 2023, Tahun Kalender 2023, dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)**

No	Kelompok	IHK Desember 2023	Inflasi Desember 2023 (%)	Inflasi Tahun Kalender 2023 (%)	Inflasi Tahun Ke Tahun (%)	Andil Inflasi Desember 2023 (%)
<b>Umum</b>		<b>115,77</b>	<b>0,65</b>	<b>2,84</b>	<b>2,84</b>	<b>0,6500</b>
1	Makanan, Minuman Dan Tembakau	122,63	1,36	6,29	6,29	0,5169
2	Pakaian Dan Alas Kaki	105,27	0,00	0,09	0,09	0,0000
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Lainnya	112,77	0,00	0,89	0,89	0,0000
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	111,87	0,19	1,04	1,04	0,0124
5	Kesehatan	103,89	0,00	0,79	0,79	0,0000
6	Transportasi	118,96	-0,01	0,10	0,10	-0,0014
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	96,13	0,06	0,26	0,26	0,0029
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	115,89	0,00	0,01	0,01	0,0000
9	Pendidikan	115,50	0,00	0,00	0,00	0,0000
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/ Restoran	111,17	0,00	0,40	0,40	0,0000
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	120,21	1,70	3,87	3,87	0,1241

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

- Inflasi Desember 2023 ini diakibatkan oleh kenaikan harga pada kelompok pengeluaran makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,36 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,19 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,06 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,70 persen. Sedangkan kelompok transportasi mengalami penurunan harga sebesar -0,01 persen. Sementara itu kelompok yang tidak mengalami perubahan harga adalah kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok perumahan, air,

**Tabel 1.6. Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun di Watampone Tahun 2021-2023**

Tingkat Inflasi	2021	2022	2023
Desember	1,08	0,60	0,65
Tahun Kalender Desember	2,26	5,52	2,84
Tahun ke Tahun (Desember tahun n terhadap Desember tahun n-1)	2,26	5,52	2,84

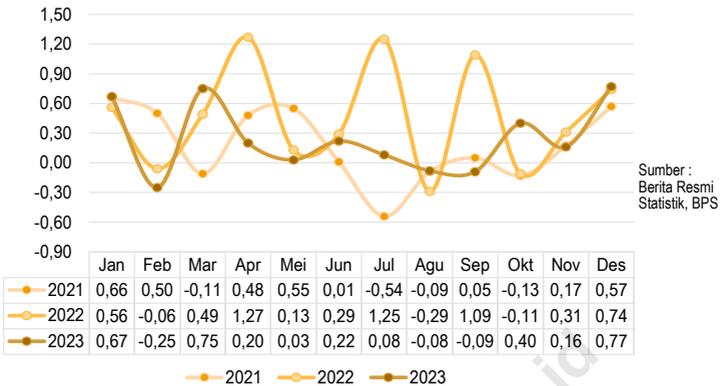
Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

listrik, gas dan bahan bakar lainnya; kelompok kesehatan; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; kelompok pendidikan; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran.

- Inflasi tertinggi pada bulan Desember 2023 terjadi pada kelompok makanan sebesar 1,36 persen yang dipicu oleh kenaikan sub kelompok makanan sebesar 1,61 persen; kelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,82 persen; dan sub kelompok tembakau sebesar 0,29 persen.
- Kelompok pengeluaran yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi di Watampone pada bulan Desember 2023 adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,5169 persen.
- Adapun komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi pada Desember 2023 antara lain; tomat, emas perhiasan, cabai rawit, bawang merah, cabai merah, ikan cakalang/ikan sisik, kol putih/kubis, jagung manis, wortel, dan kopi bubuk.
- Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi pada Desember 2023 antara lain; telur ayam ras, daging ayam ras, ikan layang/ikan benggol, ketimun, bayam, minyak goreng, ikan kakap merah, kentang, tepung terigu, dan bensin.
- Tingkat inflasi tahun kalender Desember 2023 di Watampone sebesar 2,84 persen, lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi tahun kalender Desember 2022 sebesar 5,52 persen dan lebih tinggi dibandingkan Desember 2021 sebesar 2,26 persen.
- Adapun tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2023 – Desember 2023) sebesar 2,84 persen, lebih rendah dibandingkan dengan inflasi tahun ke tahun di bulan Desember 2022 sebesar 5,52 persen dan lebih tinggi dari inflasi bulan Desember 2021 sebesar 2,26 persen.

#### 1.4. Perubahan IHK Makassar Bulan Desember 2023

- Selama bulan Desember 2023 di Kota Makassar terjadi inflasi sebesar 0,77 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 116,59 di bulan November 2023 menjadi 117,49 di bulan Desember 2023. Inflasi di Kota Makassar pada bulan Desember 2023 disebabkan oleh kenaikan indeks harga pada kelompok pengeluaran yaitu kelompok



**Gambar 1.4. Perkembangan Inflasi Makassar Januari 2021 – Desember 2023 (%)**

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,80 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,04 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,15 persen; kelompok transportasi sebesar 1,41 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan 0,08 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman sebesar 0,19 persen, dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,62 persen. Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan harga adalah perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya sebesar - 0,03 persen. Sementara itu, kelompok pendidikan dan kelompok kesehatan tidak mengalami perubahan harga.

2. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi pada Desember 2023 antara lain cabai rawit, angkutan udara, tomat, cabai merah, emas perhiasan, bawang merah, ikan cakalang/ikan sisik, ikan teri, labu siam/jipang, angkutan antar kota.
3. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi pada Desember 2023 antara lain; asam, ikan layang/ikan benggol, daging ayam ras, labu parang/manis/merah/kuning, ikan lamuru, ikang sunglir/ikan sungli, tahu mentah, daging sapi, ikan baronang, dan ikan ekor kuning.
4. Tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2023 terhadap Desember 2022) sebesar 2,89 persen. Adapun tiga kelompok pengeluaran dengan tingkat inflasi tahun ke tahun tertinggi adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 6,74 persen, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,56 persen, dan kelompok transportasi sebesar 2,41 persen.

**Tabel 1.7. IHK dan Tingkat Inflasi Makassar Desember 2023 Tahun Kalender 2023 dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)**

No	Kelompok	IHK Desember 2023	Inflasi Desember 2023 (%)	Inflasi Tahun Kalender 2023 (%)	Inflasi Tahun Ke Tahun (%)	Andil Inflasi Desember 2023 (%)
<b>Umum</b>		<b>117,49</b>	<b>0,77</b>	<b>2,89</b>	<b>2,89</b>	<b>0,7700</b>
1	Makanan, Minuman Dan Tembakau	127,46	1,80	6,74	6,74	0,5244
2	Pakaian Dan Alas Kaki	113,61	0,04	0,98	0,98	0,0034
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Lainnya	105,57	-0,03	0,15	0,15	-0,0045
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	112,50	0,15	1,34	1,34	0,0109
5	Kesehatan	113,97	0,00	0,39	0,39	0,0000
6	Transportasi	129,85	1,41	2,53	2,53	0,11784
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	100,68	0,08	0,33	0,33	0,0041
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	108,51	0,00	1,28	1,28	0,0000
9	Pendidikan	106,69	0,00	2,41	2,41	0,0000
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/ Restoran	113,95	0,19	1,54	1,54	0,0149
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	124,15	0,62	2,56	2,56	0,0473

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

**Tabel 1.8. Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun di Makassar Tahun 2021-2023**

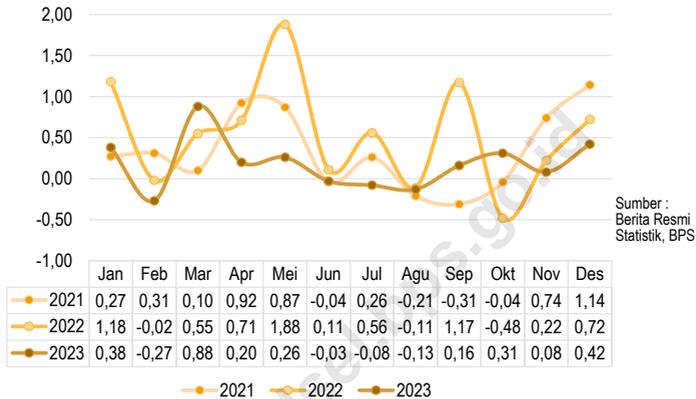
Tingkat Inflasi	2021	2022	2023
Desember	0,92	0,74	0,77
Tahun Kalender	2,26	5,81	2,89
Tahun ke Tahun (Desember tahun n terhadap Desember tahun n-1)	2,26	5,81	2,89

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

- Kelompok pengeluaran dengan andil/sumbangan tertinggi terhadap inflasi Desember 2023 di Kota Makassar adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,5244 persen yang dipicu dengan sub kelompok makanan sebesar 0,5124 persen.
- Inflasi tahun kalender Desember 2023 sebesar 2,89 persen lebih rendah jika dibandingkan Desember 2022 sebesar 5,81 persen dan lebih tinggi dibandingkan Desember 2021 sebesar 2,26 persen.
- Tingkat inflasi tahun ke tahun pada November 2023 sebesar 2,89 persen, lebih rendah daripada kondisi Desember 2022 sebesar 5,81 persen dan lebih tinggi dibandingkan Desember 2021 sebesar 2,26 persen.

### 1.5. Perubahan IHK Parepare Bulan Desember 2023

1. Kota Parepare pada Desember 2023 terjadi inflasi sebesar 0,42 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 118,55.
2. Inflasi Kota Parepare dipengaruhi oleh peningkatan indeks harga pada 5 kelompok pengeluaran diantaranya makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,28 persen;



**Gambar 1.5. Perkembangan Inflasi Parepare Januari 2021 – Desember 2023 (%)**

perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar lainnya sebesar 0,08 persen; pendidikan 0,18 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,46 persen; perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,05 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks harga adalah pakaian dan alas kaki sebesar -0,01 persen; perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga -0,25 persen; Kesehatan -0,16 persen; transportasi -0,06 persen; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,69 persen dan; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar -0,26 persen.

3. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi antara lain: tomat, cabai rawit, cabai merah, ikan laying/ikan benggol, bawang merah, emas perhiasan, daging ayam ras, ikan bandeng/ikan bolu, ayam goreng, dan bawang putih.
4. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi antara lain : udang basah, ikan asin teri, telepon seluler, jeruk nipis/limau, pisang, kopi bubuk, ikan cakalang/ikan sisik, ikan teri, pasta gigi, dan bayam.
5. Tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2023 terhadap Desember 2022) sebesar 2,22 persen. Adapun tiga kelompok pengeluaran dengan tingkat inflasi tahun ke tahun tertinggi adalah makanan, minuman, dan tembakau sebesar 4,44 persen; perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,26 persen; serta penyediaan makanan dan minuman sebesar 2,24

**Tabel 1.9. IHK dan Tingkat Inflasi Parepare Desember 2023 Tahun Kalender 2022 dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)**

No	Kelompok	IHK Desember 2023	Inflasi Desember 2023 (%)	Inflasi Tahun Kalender 2023 (%)	Inflasi Tahun Ke Tahun (%)	Andil Inflasi Desember 2023 (%)
<b>Umum</b>		<b>118,55</b>	<b>0,42</b>	<b>2,22</b>	<b>2,22</b>	<b>0,4200</b>
1	Makanan, Minuman Dan Tembakau	123,97	1,28	4,44	4,44	0,4288
2	Pakaian Dan Alas Kaki	105,45	-0,01	1,61	1,61	-0,0008
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Lainnya	120,93	0,08	0,10	0,10	0,0117
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	112,94	-0,25	0,35	0,35	-0,0124
5	Kesehatan	116,67	-0,16	1,25	1,25	-0,0024
6	Transportasi	120,67	-0,06	1,16	1,16	-0,0069
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	98,59	-0,69	-0,41	-0,41	-0,0378
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	109,00	-0,26	1,12	1,12	-0,0045
9	Pendidikan	119,46	0,18	-0,36	-0,36	0,0042
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/ Restoran	119,78	0,46	2,24	2,24	0,0394
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	124,93	0,05	3,26	3,26	0,0040

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

**Tabel 1.10. Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun di Parepare Tahun 2021-2023**

Tingkat Inflasi	2021	2022	2023
Desember	1,14	0,72	0,42
Tahun Kalender	4,09	6,66	2,22
Tahun ke Tahun (Desember tahun n terhadap Desember tahun n-1)	4,09	6,66	2,22

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

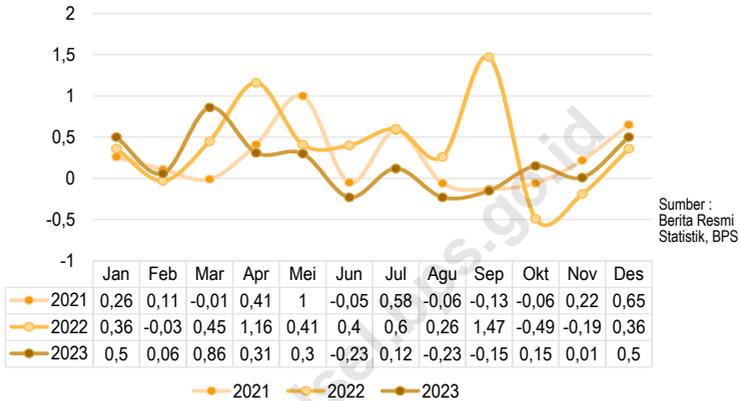
persen. Sedangkan kelompok pengeluaran lainnya memiliki tingkat inflasi tahun ke tahun pada rentang -0,41 sampai dengan 1,61 persen.

- Inflasi tahun kalender Desember 2023 sebesar 2,22 persen, angka ini lebih rendah jika dibandingkan kondisi Desember 2022 sebesar 6,66 persen dan Desember 2021 yang sebesar 4,09 persen. Adapun tingkat inflasi tahun ke tahun pada Desember 2023 sebesar 2,22 persen, angka ini lebih rendah jika dibandingkan kondisi Desember 2022 sebesar 6,66 persen dan Desember 2021 dengan nilai 4,09 persen.

## 1.6. Perubahan IHK Kota Palopo Bulan Desember 2023

- Kota Palopo pada Desember 2023 tercatat mengalami inflasi sebesar 0,50 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 115,60.

- Inflasi Kota Palopo disebabkan oleh meningkatnya indeks harga pada 3 kelompok pengeluaran diantaranya makanan minuman dan tembakau 0,83 persen; pakaian dan alas kaki 0,03 persen; perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,03 persen; transportasi 0,92 persen; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan 0,05 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran 0,30 persen; perawatan pribadi dan



**Gambar 1.6. Perkembangan Inflasi Palopo Januari 2021 – November 2023 (%)**

jasa lainnya sebesar 0,71 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks harga adalah perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar lainnya -0,02 persen. Adapun kelompok pengeluaran Kesehatan; rekreasi, olahraga, dan budaya; serta pendidikan tidak mengalami perubahan harga.

- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi antara lain: ikan cakalang/ikan sisik; cabai rawit; angkutan antar kota; jagung manis; sawi hijau; emas perhiasan; ikan selar/ikan tude; kol putih/kubis; bawang merah; dan tempe.
- Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi antara lain: ikan bandeng/ikan bolu; bayam; beras; kangkong; jeruk nipis/limau; tahu mentah; pepaya; bahan bakar rumah tangga; daun paku/pakis; dan terong.
- Dilihat dari andil/sumbangannya, kelompok pengeluaran dengan sumbangan yang tinggi terhadap inflasi Kota Palopo pada Desember 2023 adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,3108 persen. Inflasi tahun ke tahun paling tinggi terjadi pada kelompok transportasi sebesar 0,92 persen. Sementara yang paling rendah adalah kelompok Kesehatan, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya, serta kelompok pendidikan sebesar 0,00 persen.

**Tabel 1.11. IHK dan Tingkat Inflasi Palopo Desember 2023 Tahun Kalender 2023 dan Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)**

No	Kelompok	IHK Desember 2023	Inflasi Desember 2023 (%)	Inflasi Tahun Kalender 2023 (%)	Inflasi Tahun Ke Tahun (%)	Andil Inflasi Desember 2023 (%)
<b>Umum</b>		<b>115,60</b>	<b>0,50</b>	<b>2,21</b>	<b>2,21</b>	<b>0,5000</b>
1	Makanan, Minuman Dan Tembakau	126,36	0,83	4,46	4,46	0,3108
2	Pakaian Dan Alas Kaki	111,71	0,03	1,07	1,07	0,0021
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar Lainnya	105,14	-0,02	0,08	0,08	-0,0029
4	Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	110,65	0,03	0,65	0,65	0,0013
5	Kesehatan	104,21	0,00	0,01	0,01	0,0000
6	Transportasi	124,70	0,92	1,37	1,37	0,1133
7	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	99,72	0,05	-0,12	-0,12	0,0027
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	105,65	0,00	1,52	1,52	0,0000
9	Pendidikan	104,94	0,00	0,00	0,00	0,0000
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/ Restoran	106,84	0,30	1,23	1,23	0,0237
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	111,95	0,71	2,80	2,80	0,0404

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

**Tabel 1.12. Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun di Palopo Tahun 2021-2023**

Tingkat Inflasi	2021	2022	2023
Desember	0,65	0,36	0,50
Tahun Kalender	2,96	5,13	2,21
Tahun ke Tahun (Desember tahun n terhadap Desember tahun n-1)	2,96	5,13	2,21

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

6. Tingkat inflasi tahun kalender Desember 2023 sebesar 2,21 persen lebih rendah dibandingkan dengan kondisi Desember 2022 dan Desember 2021 yang masing-masing sebesar 5,13 persen dan 2,96 persen. Adapun tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2023 terhadap Desember 2022) sebesar 2,21 persen, lebih rendah dari kondisi Desember 2022 dengan nilai sebesar 5,13 persen dan Desember 2021 sebesar 2,96 persen.



### 2.1. Kedatangan Wisatawan Mancanegara

1. Pada bulan November 2023, tercatat ada 1.132 kunjungan wisman yang datang melalui pintu masuk Makassar (Bandara Sultan Hasanuddin).
2. Dibandingkan dengan bulan Oktober 2023 (1.175 kunjungan), jumlah kunjungan wisman mengalami penurunan sebesar 3,66 persen.
3. Pada bulan November 2023, kontributor utama kunjungan wisman ke Indonesia melalui Makassar adalah Malaysia dengan jumlah kunjungan wisman sebesar 627 kunjungan atau sekitar 55,39 persen dari total wisman melalui Makassar, disusul oleh Singapura dengan 120 kunjungan atau sekitar 10,60 persen dari total wisman melalui Makassar, Amerika Serikat 37 kunjungan atau 3,27 persen dari total wisman melalui Makassar, Belanda dengan 29 kunjungan atau 2,56 persen, dan pada posisi selanjutnya yaitu Perancis dengan 26 kunjungan atau 2,30 persen (dari total wisman melalui Makassar).
4. Total kunjungan wisman dari kelima negara terbesar mencapai 839 kunjungan atau sebanyak 74,12 persen dari total kunjungan wisman yang masuk melalui pintu Makassar.

**Tabel 2.1. Kunjungan Wisman melalui Pintu masuk Makassar, Perkembangan Oktober-November 2023**

No	Kebangsaan	Wisatawan Mancanegara			
		Okt-23	Nov-23	Perubahan Nov-23 thd Okt-23	Nov-23 thd Nov-22
1	Malaysia	551	627	76	305
2	Singapura	99	120	21	80
3	Amerika Serikat	21	37	16	16
4	Belanda	40	29	-11	25
5	Perancis	41	26	-15	12
6	Lainnya	423	293	-130	87
<b>Jumlah</b>		<b>1175</b>	<b>1132</b>	<b>-43</b>	<b>606</b>

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

5. Pada bulan November 2023 secara umum jumlah kunjungan wisman yang masuk melalui pintu Makassar menurun di dibandingkan kunjungan wisman di bulan Oktober 2023. Namun Negara Malaysia pada bulan November 2023 jumlah wisman nya meningkat sebanyak 76 kunjungan dibandingkan bulan Oktober 2023, Singapura juga meningkat sebanyak 21 wisman. Selanjutnya negara Amerika Serikat juga meningkat sebanyak 16 wisman. Sedangkan Negara Belanda yang menurun sebanyak 11 wisman dan Negara Perancis juga menurun sebanyak 15 wisman dibandingkan dengan kondisi bulan Oktober 2023.

## 2.2. Tingkat Penghunian Kamar dan Rata-rata Lama Menginap

1. Rata-rata Tingkat Penghunian Kamar (TPK/occupancy rate) pada hotel klasifikasi bintang di Sulawesi Selatan pada bulan November 2023 mencapai 57,39 persen atau naik 3,70 persen dibandingkan dengan kondisi pada bulan Oktober 2023 yang mencapai 53,69 persen. Sedangkan jika dibandingkan dengan kondisi bulan yang sama tahun sebelumnya (TPK November 2022 : 55,47 persen), naik sebesar 1,92 poin.

**Tabel 2.2. Perkembangan TPK Hotel Berbintang Menurut Klasifikasi Bintang di Sulawesi Selatan Periode November 2022, Oktober 2023, dan November 2023,**

No.	Klasifikasi Bintang	November 2022 (%)	Oktober 2023 (%)	November 2023 (%)	Perubahan (m to m) (poin)	Perubahan (y to y) (poin)
1	Bintang 1	33,87	32,87	38,19	5,32	4,32
2	Bintang 2	53,36	47,75	54,65	6,90	1,29
3	Bintang 3	59,31	57,90	60,63	2,73	1,32
4	Bintang 4	63,06	63,37	63,23	-0,14	0,17
5	Bintang 5	47,36	56,28	62,53	6,25	15,17
<b>Seluruh Bintang</b>		<b>55,47</b>	<b>53,69</b>	<b>57,39</b>	<b>3,70</b>	<b>1,92</b>

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

2. Pada bulan November 2023 TPK hotel bintang empat tercatat menjadi yang tertinggi yaitu mencapai 63,23 persen. Sementara itu TPK hotel bintang lima tercatat sebesar 62,53 persen, berada di urutan kedua setelah hotel bintang empat. TPK hotel bintang tiga sebesar 60,63 persen di urutan selanjutnya, dan disusul hotel bintang dua sebesar 54,65 persen. Sementara hotel bintang satu yang hanya sebesar 38,19 persen berada di urutan terbawah.

3. Secara umum perubahan TPK pada bulan November 2023 dibandingkan dengan Oktober 2023 menunjukkan tren Positif. Empat dari 5 klasifikasi hotel bintang meningkat. TPK yang meningkat terbesar terjadi pada hotel bintang dua yang naik sebesar 6,90 poin, disusul dengan hotel bintang lima yang naik sebesar 6,25 poin dan hotel bintang satu yang juga naik sebesar 5,32 poin serta terakhir yang meningkat hotel bintang tiga sebesar 2,73 poin. Sedangkan hotel bintang empat turun sebesar 0,14 poin dibandingkan TPK Oktober 2023.
4. Perubahan TPK pada bulan November 2023 dibandingkan dengan November 2022 juga menunjukkan tren positif. Seluruh 5 klasifikasi hotel bintang meningkat. TPK yang meningkat terbesar pada Hotel bintang lima naik sebesar 15,17 point, selanjutnya hotel bintang satu juga naik sebesar 4,32 poin. Hotel bintang tiga naik sebesar 1,32 poin di urutan selanjutnya, lalu hotel bintang satu naik sebesar 1,29 poin serta terakhir hotel bintang empat naik sebesar 0,17 poin dibandingkan TPK November 2022.

**Tabel 2.3. Perkembangan TPK Hotel Berbintang Menurut Klasifikasi Bintang di Sulawesi Selatan, Oktober-November 2023**

No	Kelas / Bintang	Rata-Rata Lama Menginap Tamu (Hari)					
		Asing		Domestik		Total	
		Okt-23	Nov-23	Okt-23	Nov-23	Okt-23	Nov-23
1	Bintang 1	1,86	1,44	1,35	1,39	1,36	1,39
2	Bintang 2	1,10	1,59	1,41	1,43	1,41	1,43
3	Bintang 3	2,72	1,15	1,66	1,49	1,66	1,49
4	Bintang 4	1,78	3,23	1,58	1,60	1,59	1,64
5	Bintang 5	4,28	4,36	2,54	3,24	2,57	3,25
<b>Total</b>		<b>2,10</b>	<b>2,49</b>	<b>1,60</b>	<b>1,57</b>	<b>1,61</b>	<b>1,58</b>

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

5. Rata-rata lama tamu menginap (average length of stay) pada hotel klasifikasi bintang di Sulawesi Selatan pada bulan November 2023 mencapai 1,58 hari, turun sebesar 0,03 poin jika dibandingkan dengan kondisi bulan Oktober 2023 mencapai 1,61 hari. Jika dibandingkan dengan kondisi bulan yang sama tahun sebelumnya (rata –rata lama menginap November 2022 : 1,57 hari), turun sebesar 0,01 poin
6. Secara umum rata-rata lama menginap tamu Asing pada bulan November 2023 dibandingkan dengan Oktober 2023 menunjukkan tren positif. Tiga dari 5 klasifikasi hotel bintang naik, dua klasifikasi hotel turun. Klafikasi hotel yang mengalami peningkatan

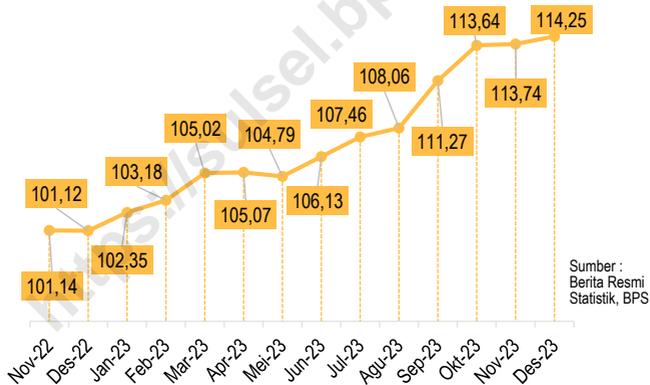
tertinggi terjadi pada hotel bintang empat naik sebesar 1,45 poin, hotel bintang dua juga naik sebesar 0,49 poin, serta hotel bintang lima juga naik sebesar 0,08 poin. Sementara hotel bintang tiga malah turun sebesar 1,57 poin dan hotel bintang satu juga turun sebesar 0,42 poin di bandingkan bulan Oktober 2023.

7. Secara umum rata-rata lama menginap tamu Domestik pada bulan November 2023 dibandingkan dengan Oktober 2023 juga menunjukkan tren positif. Empat dari 5 klasifikasi hotel bintang naik, hanya satu klasifikasi hotel yang menurun. Klafikasi hotel yang mengalami peningkatan tertinggi terjadi pada hotel bintang lima naik sebesar 0,70 poin, serta hotel bintang satu yang juga naik sebesar 0,04 poin, hotel bintang dua dan hotel bintang empat yang juga naik masing – masing sebesar 0,02 poin. Sementara hotel bintang tiga malah turun sebesar 0,17 poin di bandingkan bulan Oktober 2023.

<https://sulsel.bps.go.id>

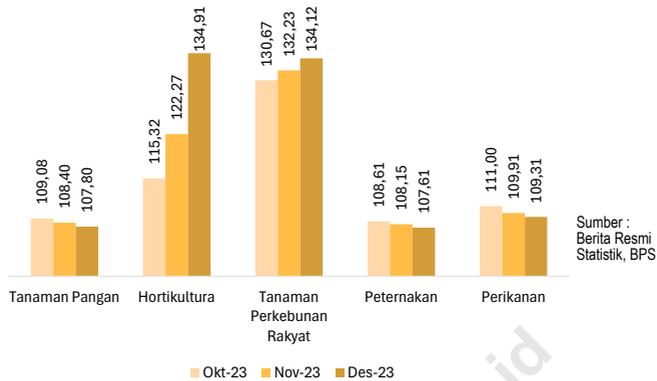
### 3.1. Indeks Nilai (NTP)

1. Daya beli petani Sulawesi Selatan yang direpresentasikan melalui NTP naik di bulan Desember 2023 menjadi 114,25 atau naik sekitar 0,45 persen dibandingkan dengan kondisi bulan November 2023 sebesar 113,74.
2. Pada bulan Desember 2023 terdapat 27 provinsi yang mengalami kenaikan NTP dan 7 provinsi yang mengalami penurunan. Provinsi Sulawesi Selatan berada di urutan ke 21 diantara provinsi yang mengalami kenaikan NTP di bulan Desember 2023.



**Gambar 3.1. Perkembangan NTP Provinsi Sulawesi Selatan, Bulan November 2022 - Desember 2023**

3. Fenomena kenaikan NTP pada rentang November 2023 – Desember 2023 sebesar 0,45 persen tidak sejalan dengan fenomena pada bulan yang sama tahun sebelumnya (year on year). NTP Sulawesi Selatan pada bulan November 2022 sebesar 101,14 turun menjadi 101,12 pada Desember 2022 atau turun sebesar 0,02 persen.
4. Perubahan harga-harga pada bulan Desember 2023 mempengaruhi kenaikan indeks harga yang diterima oleh petani (It) sebesar 0,93 persen. Sementara itu indeks harga yang dibayar petani (Ib) mengalami kenaikan juga sebesar 0,48 persen. Kondisi kenaikan Ib yang dibanding dengan kenaikan It memicu kenaikan Desember 2023



**Gambar 3.2. NTP Provinsi Sulawesi Selatan Per Subsektor, Oktober-Desember 2023**

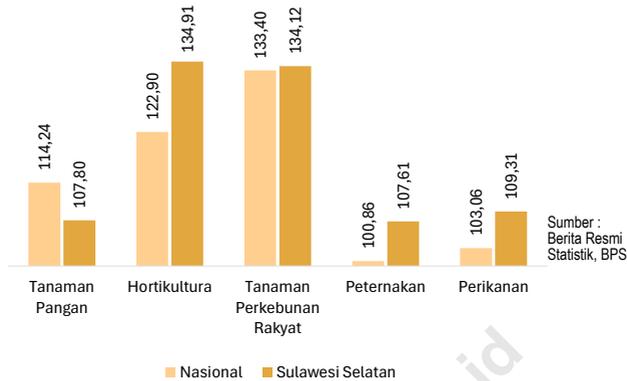
5. Pada Bulan Desember 2023, Nilai Tukar Petani (NTP) mengalami kenaikan pada 2 subsektor, yaitu Subsektor Hortikultura yang naik sebesar 10,34 persen dan Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat yang naik sebesar 1,43 persen. Sedangkan subsektor yang mengalami penurunan yaitu Subsektor Perikanan yang mengalami penurunan paling besar yaitu sebesar 0,55 persen, kemudian disusul oleh Subsektor Tanaman Pangan yang turun sebesar 0,55 persen dan Subsektor Peternakan yang mengalami penurunan paling kecil yaitu sebesar 0,50 persen.

**Tabel 3.1. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Selatan dan Nasional serta Persentase Perubahannya, November-Desember 2023 (2018=100)**

Indeks	Sulawesi Selatan			Nasional		
	November Desember		%	November Desember		%
	2023	2023		2023	2023	
Indeks yang Diterima Petani	130,99	132,21	0,93	138,13	139,91	1,29
Indeks yang Dibayar Petani	115,17	115,71	0,48	118,33	118,81	0,40
<b>NTP</b>	<b>113,74</b>	<b>114,25</b>	<b>0,45</b>	<b>116,73</b>	<b>117,76</b>	<b>0,88</b>

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

6. Pada bulan Desember 2023, pergerakan NTP Provinsi Sulawesi Selatan searah dengan pergerakan dengan NTP nasional. Secara nasional NTP mengalami kenaikan sebesar 0,88 persen dibandingkan dengan kondisi November 2023. Hal ini terjadi karena Indeks yang dibayar petani mengalami kenaikan dan Indeks yang diterima petani juga mengalami kenaikan secara nasional.



**Gambar 3.3. Perbandingan NTP Nasional dan Provinsi Sulawesi Selatan Per Subsektor, Desember 2023**

- Jika dibandingkan dengan nasional, petani subsektor Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan dan Perikanan di Sulawesi Selatan relatif lebih baik, mengingat nilai NTP di subsektor tersebut lebih tinggi dibandingkan nasional. Di sisi lain NTP Subsektor Tanaman Pangan di Sulawesi Selatan masih berada di bawah rata-rata nasional.

### 3.2. Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian

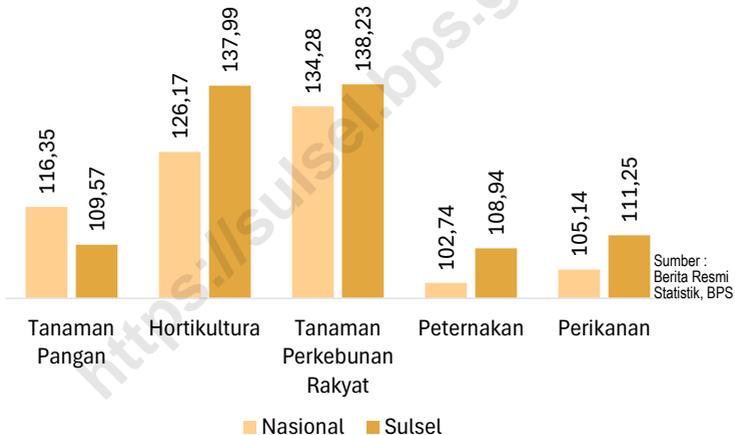
- Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib), dimana komponen Ib hanya terdiri dari Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Dengan dikeluarkannya konsumsi dari komponen indeks harga yang dibayar petani (Ib), NTUP dapat lebih mencerminkan kemampuan produksi petani, karena yang dibandingkan hanya produksi dengan biaya produksinya.

**Tabel 3.2. Nilai Tukar Usaha Pertanian Per Subsektor dan Persentase Perubahannya, November-Desember 2023 (2018 = 100)**

Subsektor	Bulan		Persentase Perubahan
	November 2023	Desember 2023	
1. Tanaman Pangan	109,74	109,57	-0,16
2. Hortikultura	124,86	137,99	10,52
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	135,49	138,23	2,02
4. Peternakan	109,19	108,94	-0,23
5. Perikanan	111,33	111,25	-0,08
<b>NTUP Sulawesi Selatan</b>	<b>115,44</b>	<b>116,44</b>	<b>0,87</b>

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

2. NTUP Provinsi Sulawesi Selatan di bulan Desember 2023 mengalami penurunan di tiga subsektor, Subsektor Peternakan mengalami penurunan paling besar yaitu sebesar 0,23 persen, disusul oleh Subsektor Tanaman Pangan dan Peternakan yang masing-masing mengalami penurunan sebesar 0,16 dan 0,08 persen. Sementara Subsektor yang mengalami kenaikan adalah Subsektor Hortikultura yang mengalami kenaikan paling besar yaitu 10,52 persen dan Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat yang naik sebesar 2,02 persen.
3. Jika dibandingkan dengan nasional, ada 4 subsektor yang cukup prospektif dengan nilai NTUP melebihi NTUP nasional yaitu Subsektor Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Sedangkan Subsektor Tanaman Pangan masih dibawah rata-rata nasional.



**Gambar 3.4. Perbandingan NTUP Nasional dan Provinsi Sulawesi Selatan Per Subsektor, Desember 2023**

### 4.1. Angkutan Udara

1. Penumpang yang diberangkatkan dari Bandara Internasional Sultan Hasanuddin pada bulan November 2023 mencapai 240.478 penumpang. Dari jumlah tersebut 93,45 persen merupakan penumpang domestik ke berbagai wilayah lain. Secara trend, penumpang yang diberangkatkan pada bulan November 2023 turun sebesar 2,44 persen dari bulan sebelumnya. Dan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada bulan yang sama justru meningkat sebesar 6,59 persen.
2. Jumlah penumpang domestik yang diberangkatkan dari Bandara Internasional Sultan Hasanuddin pada bulan November 2023 sebesar 224.744 penumpang. Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya jumlah penumpang pada bulan ini turun sebesar 2,26 persen. Sementara jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada bulan yang sama tumbuh sebesar 6,05 persen.
3. Jumlah penumpang Internasional yang diberangkatkan dari Bandara Internasional Sultan Hasanuddin pada bulan November 2023 mencapai 15.734 penumpang. Kontraksi sebesar 4,95 persen jika dibanding dengan bulan sebelumnya. Sementara jika dibandingkan

**Tabel 4.1. Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Udara di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin, Oktober-November 2023**

Jenis Penumpang	Oktober 2023 (orang)	November 2023 (orang)	Perubahan November 2023 terhadap Oktober 2023 (%)
<b>Arrival / kedatangan</b>	<b>430.667</b>	<b>424.617</b>	<b>-1,40</b>
Domestik	415.463	409.117	-1,53
Internasional	15.204	15.500	1,95
<b>Departure / keberangkatan</b>	<b>246.505</b>	<b>240.478</b>	<b>-2,44</b>
Domestik	229.951	224.744	-2,26
Internasional	16.554	15.734	-4,95
<b>Transit</b>	<b>201.105</b>	<b>199.110</b>	<b>-0,99</b>
Domestik	201.105	199.110	-0,99
Internasional	0	0	-
<b>Total Penumpang Domestik</b>	<b>946.519</b>	<b>832.971</b>	<b>-1,60</b>
<b>Total Penumpang Internasional</b>	<b>31.758</b>	<b>31.234</b>	<b>-1,65</b>

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

dengan tahun sebelumnya pada bulan yang sama, angka ini meningkat sebesar 14,91 persen. Pemberangkatan penumpang internasional meningkat dibandingkan tahun sebelumnya masih didominasi jamaah umrah

4. Penumpang yang mendarat di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin pada bulan November 2023 sebanyak 424.617 penumpang. 96,35 persen penumpang yang mendarat di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin merupakan penumpang domestik. Jumlah penumpang yang mendarat di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin bulan ini turun sebesar 1,40 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Sementara itu, apabila dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun sebelumnya, juga mengalami kenaikan sebesar 2,82 persen.
5. Jumlah penumpang domestik yang mendarat di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin bulan November 2023 sebesar 409.117 penumpang. Jika dibandingkan bulan sebelumnya jumlah penumpang domestik yang mendarat di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin pada bulan ini turun sebesar 1,53 persen. Sementara jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 2,80 persen.
6. Jumlah penumpang internasional yang mendarat di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin pada bulan November 2023 tercatat 15.500 penumpang. Jika dibandingkan bulan sebelumnya, penumpang internasional pada bulan ini naik sebesar 1,95 persen. Sementara jika dibandingkan tahun sebelumnya dengan bulan yang sama juga naik sebesar 3,20 persen.
7. Penumpang transit pada bulan November 2023 berjumlah 199.110 penumpang atau turun sebesar 0,99 persen dibandingkan dengan kondisi bulan sebelumnya. Jika dibandingkan kondisi bulan November tahun 2022 juga turun sebesar 4,52 persen. Penumpang yang transit di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin pada bulan ini seluruhnya merupakan penumpang domestik
8. Secara total perkembangan jumlah penumpang angkutan udara Sultan Hasanuddin pada bulan November 2023 tercatat sebesar 864.205 orang. Jumlah penumpang tersebut 96,38 persen merupakan penumpang domestik. Sisanya merupakan penumpang Internasional. Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, total jumlah penumpang pada bulan ini turun sebesar 1,60 persen. Sementara jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya naik sebesar 2,01 persen.

## 4.2. Angkutan Laut

1. Jumlah penumpang dalam negeri yang naik (embarkasi) di Pelabuhan Makassar pada bulan November 2023 mencapai 33.471 orang, atau turun sebesar 3,95 persen dibandingkan pada bulan sebelumnya yang sebesar 34.849 orang.
2. Fenomena yang sama terjadi pada jumlah penumpang dalam negeri yang turun (debarkasi) sebesar 31.982 orang yang jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya turun sebesar 11,09 persen dimana jumlah penumpang di bulan tersebut sebesar 35.972 orang.
3. Selama bulan November 2023 tidak ada penumpang Luar Negeri di Pelabuhan Makassar baik yang naik (embarkasi) maupun yang turun (debarkasi).
4. Jumlah barang perdagangan dalam negeri (termasuk barang dalam peti kemas), selama bulan November 2023 turun sebesar 6,56 persen dibanding bulan sebelumnya dimana bulan Oktober 2023 tercatat 1.030.654 ton menjadi 963.089 ton pada bulan November 2023. Jumlah barang yang dibongkar selama bulan November 2023 turun sebesar 10,04 persen dibanding bulan sebelumnya. Sementara barang yang dimuat dari pelabuhan Makassar pada bulan ini naik sebesar 1,21 persen dibanding bulan sebelumnya

**Tabel 4.2. Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Laut di Pelabuhan Makassar Bulan Oktober-November 2023**

Uraian	Jumlah Penumpang		
	Oktober 2023 (orang)	November 2023 (orang)	Perubahan November 2023 terhadap Oktober 2023 (%)
<b>Penumpang Dalam Negeri (orang)</b>	<b>70.821</b>	<b>65.453</b>	<b>-7,58</b>
Embarkasi/Naik	34.849	33.471	-3.95
<b>Debarkasi/Turun</b>	<b>35.972</b>	<b>31.982</b>	<b>-11.09</b>
Penumpang Luar Negeri (Orang)	0	0	-
<b>Embarkasi/Naik</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>-</b>
Debarkasi/Turun	0	0	-
<b>Barang Perdagangan Dalam Negeri (ton) (Termasuk Barang Dalam Peti Kemas)</b>	<b>1.030.654</b>	<b>963.089</b>	<b>-6,56</b>
Bongkar	711.219	639.795	-10,04
<b>Muat</b>	<b>319.435</b>	<b>323.294</b>	<b>1,21</b>

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS



### 5.1. Ekspor

1. Nilai ekspor yang dikirim melalui pelabuhan Sulawesi Selatan di bulan November 2023 tercatat mengalami penurunan sebesar 24,94 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Nilai ekspor turun dari US\$ 210,61 juta menjadi US\$ 158,09 Juta. Jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya (year on year), ekspor di bulan ini tercatat mengalami peningkatan sebesar 2,34 persen, dimana pada November 2022 nilai ekspor mencapai US\$ 154,48 Juta.
2. Negara tujuan ekspor pada bulan November 2023 yang memiliki peran terbesar adalah negara Jepang dengan nilai sebesar US\$ 87,09 Juta atau persentase sebesar 55,09 persen terhadap seluruh nilai ekspor Sulawesi Selatan. Untuk negara tujuan ekspor lima besar lainnya yaitu Tiongkok dengan nilai sebesar US\$ 46,31 Juta (29,29 persen), Amerika Serikat dengan nilai sebesar US\$ 3,56 Juta (2,25 persen), Taiwan US\$ 3,41 Juta (2,16 persen) dan Australia dengan nilai sebesar US\$ 2,54 Juta (1,61 persen).
3. Berdasarkan negara tujuan, tiga penurunan terdalam ekspor antar bulan terjadi pada negara tujuan utama, yaitu India (-96,22 persen), Jepang (-27,92 persen) dan Tiongkok (-19,88 persen). Sementara peningkatan nilai ekspor tertinggi tercatat untuk ekspor tujuan negara Malaysia (28,54 persen).
4. Dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, tiga peningkatan ekspor tertinggi yaitu India (176,44 persen), Amerika Serikat (141,08 persen) dan Vietnam (17,35 persen). Sementara itu pada kelompok sepuluh negara tujuan utama terdapat negara yang mengalami penurunan terdalam yaitu negara Filipina (-90,57 persen).
5. Lima kelompok komoditas utama yang diekspor pada bulan November 2023 yaitu kelompok komoditas nikel; besi dan baja; ikan dan udang, biji bijian berminyak; serta kakao/coklat dengan distribusi persentase masing-masing sebesar 50,75 persen, 11,96 persen, 9,04 persen, 8,35 persen dan 6,12 persen dari total nilai ekspor Sulawesi Selatan.
6. Bila dibandingkan bulan Oktober 2023, tiga kelompok komoditas utama tercatat mengalami penurunan terdalam yaitu besi dan baja (-59,56 persen), daging dan ikan olahan (-53,70 persen), serta nikel (-31,05 persen). Sementara itu komoditas dengan pertumbuhan bulanan tertinggi yaitu olahan makanan hewan (876,49 persen).

**Tabel 5.1. Ekspor Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Negara Tujuan Keadaan Bulan November 2023**

Negara Tujuan (Kode)	Nilai FOB (Juta US\$)			Peran thd Total Nov 2023 (%)	Perubahan Nov 2023 thd Okt 2023 (%)	Perubahan Nov 2023 thd Nov 2022 (%)
	Nov 2022	Okt 2023	Nov 2023			
Jepang (111)	75,07	120,83	87,09	55,09	-27,92	16,02
Tiongkok (116)	63,02	57,80	46,31	29,29	-19,88	-26,52
Australia (311)	-	2,58	2,54	1,61	-1,57	-
Taiwan (115)	3,39	3,47	3,41	2,16	-1,72	0,65
Amerika Serikat (411)	1,48	3,73	3,56	2,25	-4,34	141,08
India (133)	0,14	9,92	0,37	0,24	-96,22	176,44
Korea Selatan (114)	2,38	2,77	2,26	1,43	-18,21	-5,04
Malaysia (124)	3,99	1,13	1,45	0,92	28,54	-63,59
Vietnam (131)	0,52	0,64	0,61	0,38	-5,52	17,35
Filipina (123)	1,27	-	0,12	0,08	-	-90,57
<b>Total 10 Negara Tujuan</b>	<b>151,25</b>	<b>202,87</b>	<b>147,74</b>	<b>93,45</b>	<b>-27,18</b>	<b>-2,32</b>
<b>Lainnya</b>	<b>3,23</b>	<b>7,74</b>	<b>10,35</b>	<b>6,55</b>	<b>33,67</b>	<b>220,74</b>
<b>Total Ekspor</b>	<b>154,48</b>	<b>210,61</b>	<b>158,09</b>	<b>100,00</b>	<b>-24,94</b>	<b>2,34</b>

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

- Perbandingan nilai ekspor November 2023 dengan periode yang sama di tahun sebelumnya menunjukkan bahwa dari semua kelompok komoditas utama, tiga peningkatan tertinggi yaitu kelompok komoditas olahan makanan hewan (11625,45 persen), garam, belerang dan kapur (63,35 persen), serta kakao/coklat (63,19 persen). Sementara itu, penurunan terdalam terjadi pada kelompok komoditas besi dan baja (-52,95 persen).
- Pada November 2023, tercatat lebih dari setengah nilai ekspor Sulawesi Selatan dikirim melalui pelabuhan Malili. Barang-barang komoditas ekspor sebagian besar yang dikirimkan melalui pelabuhan Malili mencapai 50,75 persen. Kemudian disusul oleh pengiriman komoditas ekspor dari Pelabuhan Makassar sebesar 44,90 persen, serta pelabuhan Biringkassi 2,22 persen.
- Penurunan nilai ekspor antar bulan terdalam tercatat melalui pelabuhan Malili (-31,05 persen). Sementara peningkatan nilai ekspor tertinggi melalui pelabuhan Parepare (21,66 persen). Jika dibandingkan kondisi November 2022, peningkatan nilai ekspor tertinggi melalui pelabuhan udara Hasanuddin (397,79 persen) dan penurunan terdalam di Pelabuhan Sukarno Hatta Makassar (-83,31 persen).
- Dibandingkan dengan bulan sebelumnya, volume ekspor bulan November 2023 mengalami penurunan -3,98 persen. Volume ekspor turun dari 204,39 ribu ton (Oktober 2023) menjadi 196,25 ribu ton (November 2023). Jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, ekspor di bulan ini tercatat mengalami peningkatan sebesar 63,38 persen. Berdasarkan negara tujuan ekspor, volume ekspor yang tertinggi pada November 2023

**Tabel 5.2. Ekspor Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Komoditas Utama  
Keadaan Bulan November 2023**

Golongan Barang (HS 2 Digit)	Nilai FOB (Juta US\$)			Peran thd Total Nov 2023 (%)	Perubahan Nov 2023 thd Okt 2023 (%)	Perubahan Nov 2023 thd Nov 2022 (%)
	Nov 2022	Okt 2023	Nov 2023			
Nikel (75)	68,64	116,34	80,22	50,75	-31,05	16,87
Besi dan baja (72)	40,19	46,75	18,91	11,96	-59,56	-52,95
Biji-bijian berminyak (12)	10,17	11,46	13,20	8,35	15,23	29,77
Ikan dan Udang (03)	9,88	12,30	14,28	9,04	16,11	44,64
Lak, Getah dan Damar (13)	9,37	5,03	5,08	3,22	1,02	-45,74
Garam, belerang dan kapur (25)	3,10	5,28	5,06	3,20	-4,19	63,35
Kakao/coklat (18)	5,93	5,10	9,67	6,12	89,68	63,19
Olahan makanan hewan (23)	0,03	0,34	3,28	2,07	876,49	11625,45
Daging dan Ikan Olahan (16)	2,47	4,15	1,92	1,22	-53,70	-22,09
Buah-buahan (08)	1,46	1,36	1,75	1,11	28,10	19,74
<b>Total 10 Golongan Barang</b>	<b>151,23</b>	<b>208,12</b>	<b>153,38</b>	<b>97,02</b>	<b>-26,30</b>	<b>1,42</b>
<b>Lainnya</b>	<b>3,25</b>	<b>2,49</b>	<b>4,71</b>	<b>2,98</b>	<b>89,11</b>	<b>44,95</b>
<b>Total Ekspor</b>	<b>154,48</b>	<b>210,61</b>	<b>158,09</b>	<b>100,00</b>	<b>-24,94</b>	<b>2,34</b>

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

berada pada tiga negara berikut : Taiwan dengan volume 75,99 ribu ton atau 38,72 persen, Australia dengan volume 40,15 ribu ton atau 20,46 persen dan Tiongkok dengan volume 39,55 ribu ton atau 20,15 persen dari total volume ekspor.

11. Bila dibandingkan dengan bulan November 2023 penurunan volume ekspor terdalam adalah ke negara India (-97,93 persen). Sementara itu, terjadi peningkatan volume ekspor tertinggi yaitu ke negara Korea Selatan (1334,21 persen). Bila dibandingkan dengan bulan

**Tabel 5.3. Nilai Ekspor Barang Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Pelabuhan Pengirim Barang Keadaan Bulan November 2023**

Pelabuhan Muat (Kode)	Nilai FOB (Juta US\$)			Peran thd Total Nov 2023 (%)	Perubahan Nov 2023 thd Okt 2023 (%)	Perubahan Nov 2023 thd Nov 2022 (%)
	Nov 2022	Okt 2023	Nov 2023			
Makassar (002)	81,97	87,17	70,99	44,90	-18,56	-13,40
Masamba (003)	-	-	-	-	-	-
Parepare (892)	-	1,15	1,40	0,88	21,66	-
Sukarno Hatta Makassar (893)	0,41	-	0,07	0,04	-	-83,31
Palopo (895)	-	-	-	-	-	-
Malili (897)	68,64	116,34	80,22	50,75	-31,05	16,87
Biringkassi (898)	3,08	4,11	3,51	2,22	-14,64	14,17
Hasanuddin (U) (904)	0,38	1,84	1,90	1,20	3,50	397,79
Balantang Malili (906)	-	-	-	-	-	-
<b>Total Ekspor</b>	<b>154,48</b>	<b>210,61</b>	<b>158,09</b>	<b>100,00</b>	<b>-24,94</b>	<b>2,34</b>

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

**Tabel 5.4. Volume Ekspor Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Negara Tujuan Keadaan Bulan November 2023**

Negara Tujuan (Kode)	Volume CIF (Ribu Ton)			Peran thd Total Nov 2023 (%)	Perubahan Nov 2023 thd Okt 2023 (%)	Perubahan Nov 2023 thd Nov 2022 (%)
	Nov 2022	Okt 2023	Nov 2023			
Jepang (111)	5,72	10,30	14,23	7,25	38,25	149,03
Tiongkok (116)	31,08	40,76	39,55	20,15	-2,97	27,28
Australia (311)	-	60,58	40,15	20,46	-33,72	-
Taiwan (115)	79,17	73,97	75,99	38,72	2,72	-4,02
Amerika Serikat (411)	0,22	0,39	0,39	0,20	-0,69	73,27
India (133)	0,08	6,20	0,13	0,07	-97,93	66,93
Korea Selatan (114)	1,18	0,57	8,13	4,14	1.334,21	588,46
Malaysia (124)	1,09	0,37	0,31	0,16	-14,67	-71,14
Vietnam (131)	0,31	0,82	0,98	0,50	20,17	218,82
Filipina (123)	0,68	-	0,16	0,08	-	-76,71
<b>Total 10 Negara Tujuan</b>	<b>119,52</b>	<b>193,95</b>	<b>180,02</b>	<b>91,73</b>	<b>-7,18</b>	<b>50,63</b>
<b>Lainnya</b>	<b>0,60</b>	<b>10,44</b>	<b>16,23</b>	<b>8,27</b>	<b>55,47</b>	<b>2.596,43</b>
<b>Total Ekspor</b>	<b>120,12</b>	<b>204,39</b>	<b>196,25</b>	<b>100,00</b>	<b>-3,98</b>	<b>63,38</b>

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

yang sama tahun sebelumnya, peningkatan tertinggi terjadi pada ekspor negara tujuan Korea Selatan (588,46 persen). Untuk penurunan volume ekspor antar tahun terdalem terjadi di negara Filipina (-76,71 persen).

12. Pada November 2023 volume ekspor Sulawesi Selatan didominasi oleh tiga komoditi utama yaitu garam, belerang dan kapur 143,39 ribu ton (70,15 persen), besi dan baja 32,48 ribu ton (15,89 persen), serta biji bijian berminyak 13,57 ribu ton (6,64 persen).
13. Berdasarkan komoditasnya penurunan volume ekspor antar bulan disebabkan oleh penurunan volume 10 komoditas utama sebesar -6,99 persen. Untuk komoditas utama yang mengalami penurunan volume antar bulan terdalam adalah besi dan baja (-57,05 persen); daging dan ikan olahan (-35,49 persen); serta nikel (-26,09 persen). Sedangkan tiga peningkatan volume ekspor antar bulan tertinggi adalah kelompok komoditas olahan makanan hewan (2578,18 persen), kakao/coklat (90,26 persen) serta buah buahan (82,18 persen). Jika dibandingkan dengan November 2022 komoditas olahan makanan hewan mengalami peningkatan volume tertinggi sebesar 8049,51 persen. Sementara penurunan terdalam berada pada komoditi besi dan baja sebesar -38,76 persen.
14. Pada bulan November 2023, tercatat volume ekspor Sulawesi Selatan terbesar dikirim melalui pelabuhan Biringkassi yang mencapai 90,30 ribu ton atau 46,01 persen dari total volume ekspor. Kemudian disusul oleh pengiriman komoditas Ekspor di Pelabuhan Makassar sebesar 58,58 ribu ton (29,85 persen) dan pelabuhan Parepare sebesar 40,00 ribu ton (20,38 persen).

**Tabel 5.5. Volume Ekspor Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Komoditas Utama Keadaan Bulan November 2023**

Kelompok Komoditas (HS)	Volume FOB (Ribu Ton)			Peran thd Total Nov 2023 (%)	Perubahan Nov 2023 thd Okt 2023 (%)	Perubahan Nov 2023 thd Nov 2022 (%)
	Nov 2022	Okt 2023	Nov 2023			
Nikel (75)	4,81	9,55	7,06	3,60	-26,09	46,67
Besi dan baja (72)	22,78	32,48	13,95	7,11	-57,05	-38,76
Biji-bijian berminyak (12)	8,20	13,57	16,48	8,40	21,45	101,14
Ikan dan Udang (03)	0,97	1,43	1,60	0,81	11,66	64,03
Lak, Getah dan Damar (13)	0,88	1,01	0,83	0,42	-17,59	-5,41
Garam, belerang dan kapur (25)	79,28	143,39	131,66	67,09	-8,18	66,07
Kakao/coklat (18)	1,34	0,68	1,29	0,66	90,26	-4,22
Olahan makanan hewan (23)	0,19	0,58	15,49	7,89	2578,18	8049,51
Daging dan Ikan Olahan (16)	0,17	0,22	0,14	0,07	-35,49	-17,44
Buah-buahan (08)	0,25	0,24	0,43	0,22	82,18	71,92
<b>Total 10 Kelompok Komoditas (HS)</b>	<b>118,88</b>	<b>203,15</b>	<b>188,94</b>	<b>96,28</b>	<b>-6,99</b>	<b>58,93</b>
<b>Lainnya</b>	<b>1,23</b>	<b>1,24</b>	<b>7,30</b>	<b>3,72</b>	<b>489,92</b>	<b>492,75</b>
<b>Total Ekspor</b>	<b>120,12</b>	<b>204,39</b>	<b>196,25</b>	<b>100,00</b>	<b>-3,98</b>	<b>63,38</b>

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

**Tabel 5.6. Volume Ekspor Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Komoditas Utama Keadaan Bulan November 2023**

Pelabuhan Muat (Kode)	Volume FOB (Ribu Ton)			Peran thd Total Nov 2023 (%)	Perubahan Nov 2023 thd Okt 2023 (%)	Perubahan Nov 2023 thd Nov 2022 (%)
	Nov 2022	Okt 2023	Nov 2023			
Makassar (002)	36,21	51,39	58,58	29,85	-18,56	61,75
Masamba (003)	-	-	-	0,00	-	-
Parepare (892)	-	32,95	40,00	20,38	21,37	-
Sukarno Hatta Makassar (893)	0,03	-	0,01	0,01	-	-64,00
Palopo (895)	0,00	-	-	-	-	-
Malili (897)	4,81	9,55	7,06	3,60	-26,09	46,67
Biringkassi (898)	79,00	110,20	90,30	46,01	-18,06	14,30
Hasanuddin (U) (904)	0,06	0,29	0,30	0,15	3,09	417,75
Balantang Malili (906)	0,00	-	0,00	-	-	-
<b>Total Ekspor</b>	<b>120,12</b>	<b>204,39</b>	<b>196,25</b>	<b>100,00</b>	<b>-3,98</b>	<b>63,38</b>

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

15. Dari sisi pertumbuhan antar bulan terjadi penurunan volume ekspor terdalam yang tercatat di pelabuhan Malili (-26,09 persen) dan peningkatan tertinggi di pelabuhan Parepare (21,37 persen). Sementara untuk pertumbuhan antar tahun terjadi peningkatan tertinggi pada pelabuhan udara Hasanuddin (417,75 persen) dan penurunan terdalam pelabuhan Sukarno Hatta Makassar (-64,00 persen).

## 5.2. Impor

1. Nilai Impor barang yang dibongkar lewat beberapa pelabuhan di Provinsi Sulawesi Selatan pada bulan November 2023 tercatat mencapai US\$ 89,93 juta. Angka ini meningkat sebesar 96,04 persen bila dibandingkan nilai impor bulan Oktober 2023 yang mencapai US\$ 45,87 juta. Nilai ini tercatat mengalami penurunan sebesar 36,62 persen dari kondisi bulan yang sama pada tahun sebelumnya yang mencapai US\$ 141,90 juta.
2. Berdasarkan Tabel 5.7 dari sepuluh negara asal impor utama, peningkatan impor terhadap bulan sebelumnya berasal dari tujuh negara, yaitu Australia, Singapura, Brazil, Thailand, Malaysia, Amerika Serikat, dan Norwegia. Peningkatan terbesar adalah impor asal Brazil dan Thailand. Dengan peningkatan tersebut, Brazil dan Thailand menjadi negara asal impor terbesar dengan kontribusi masing-masing 27,38 persen dan 19,68 persen dari total impor Sulawesi Selatan. Sementara itu impor yang menurun hanya impor asal Tiongkok dan Kanada. Impor asal Argentina dan Austria sejak bulan sebelumnya sudah tidak ada.
3. Dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, total impor Sulawesi Selatan mengalami penurunan 36,62 persen. Penurunan impor cukup tajam karena terjadi hampir dari semua negara asal utama. Peningkatan hanya terjadi pada impor asal Brazil, Thailand, dan Norwegia.
4. Dilihat dari pangasnya, sebagian besar impor Sulawesi Selatan pada bulan November 2023 berasal dari Brazil, Tiongkok, Thailand, dan Australia yaitu sebanyak 81,06 persen

**Tabel 5.7. Nilai Impor Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Negara Asal Keadaan Bulan November 2023**

Negara Asal (Kode)	Nilai CIF (Juta US\$)			Peran thd Total Nov 2023 (%)	Perubahan Nov 2023 thd Okt 2023 (%)	Perubahan Nov 2023 thd Nov 2022 (%)
	Nov 2022	Okt 2023	Nov 2023			
Tiongkok (116)	30,96	28,47	20,69	23,01	-27,30	-33,15
Australia (311)	26,47	8,64	10,13	11,26	17,25	-61,75
Singapura (122)	21,54	3,19	3,21	3,57	0,58	-85,10
Brazil (434)	10,59	-	24,38	27,11	-	130,14
Thailand (121)	1,72	0,91	17,70	19,68	1,844,73	928,63
Argentina (433)	15,74	-	-	-	-	-100,00
Malaysia (124)	22,37	0,03	0,07	0,08	117,01	-99,70
Kanada (412)	0,40	0,15	-	-	-100,00	-100,00
Amerika Serikat (411)	2,28	0,55	1,02	1,13	84,67	-55,27
Norwegia (522)	0,74	0,34	1,11	1,23	230,74	50,91
Total 10 Negara Asal	132,81	42,27	78,31	87,07	85,26	-41,04
Lainnya	9,09	3,61	11,63	12,93	222,39	27,92
<b>Total Impor</b>	<b>141,90</b>	<b>45,87</b>	<b>89,93</b>	<b>100,00</b>	<b>96,04</b>	<b>-36,62</b>

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

dari total impor Sulawesi Selatan. Selain dari empat negara tersebut, persentase impor berada di bawah 5 persen, bahkan tidak ada impor asal Argentina dan Kanada

5. Tabel 5.8 menunjukkan bahwa berdasarkan kelompok HS Digit 2, komoditas yang dominan diimpor di bulan November 2023 ada dua kelompok komoditas yaitu Gandum-gandum dengan porsi sebesar 35,05 persen, serta Gula dan kembang gula sebesar 18,51 persen. Selain dua komoditas ini persentase impor relatif kecil yakni di bawah 10 persen.
6. Dari sepuluh kelompok komoditas utama impor yang dibandingkan dengan bulan sebelumnya, enam kelompok komoditas mengalami peningkatan, dan empat kelompok komoditas yang meningkat. Peningkatan impor terbesar yaitu Gula dan kembang gula sebesar 86.356,20 persen atau meningkat sebesar US \$ 16,62 juta. Peningkatan impor terbesar secara nominal yaitu Gandum-gandum sebesar US\$ 22,86 juta atau meningkat 264,79 persen dari bulan sebelumnya. Sementara itu, penurunan impor bulan November yang terbesar yaitu Bahan bakar mineral yang menurun sebesar US \$ 11,49 juta.
7. Dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, penurunan nilai impor berasal dari 5 kelompok komoditas dengan nilai penurunan yang cukup besar. Peningkatan juga terjadi pada 5 kelompok komoditas, namun dengan peningkatan yang relatif kecil. Penurunan impor terbesar yaitu Bahan bakar mineral sebesar US\$ 42,21 juta atau turun 82,56 persen dibanding tahun sebelumnya. Dengan penurunan drastis ini, Mesin-mesin/

**Tabel 5.8. Nilai Impor Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Komoditas Utama Keadaan Bulan November 2023**

Kelompok Komoditas (HS)	Nilai CIF (Juta US\$)			Peran thd Total Nov 2023 (%)	Perubahan Nov 2023 thd Okt 2023 (%)	Perubahan Nov 2023 thd Nov 2022 (%)
	Nov 2022	Okt 2023	Nov 2023			
Bahan bakar mineral (27)	51,13	20,41	8,92	9,92	-56,30	-82,56
Gandum-gandum (10)	26,47	8,64	31,50	35,03	264,79	19,00
Gula dan Kembang Gula (17)	0,04	0,02	16,64	18,51	86.356,20	43.128,10
Olahan makanan hewan (23)	29,11	0,66	8,71	9,68	1216,35	-70,08
Mesin-mesin/pesawat mekanik (84)	8,33	3,65	8,69	9,66	137,84	4,40
Mesin/peralatan listrik (85)	2,94	3,29	2,85	3,17	-13,46	-3,17
Produk keramik (69)	2,74	0,84	3,75	4,17	344,66	36,82
Berbagai produk kimia (38)	2,17	1,29	1,26	1,40	-2,38	-41,95
Garam, belerang dan kapur (25)	0,56	3,45	2,07	2,30	-39,99	267,69
Bahan Kimia Anorganik (28)	1,64	0,49	0,69	0,76	39,03	-58,28
<b>Total 10 Kelompok Komoditas (HS)</b>	<b>125,14</b>	<b>42,75</b>	<b>85,08</b>	<b>94,61</b>	<b>99,04</b>	<b>-32,01</b>
<b>Lainnya</b>	<b>16,76</b>	<b>3,13</b>	<b>4,85</b>	<b>5,39</b>	<b>55,04</b>	<b>-71,07</b>
<b>Total Impor</b>	<b>141,90</b>	<b>45,87</b>	<b>89,93</b>	<b>100,00</b>	<b>96,04</b>	<b>-36,62</b>

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

pesawat mekanik yang tahun sebelumnya adalah komoditas impor terbesar, pada bulan November ini hanya berperan 9,92 persen dari Impor Sulawesi Selatan. Sementara itu, kenaikan impor terbesar hanya mencapai US\$ 16,6 juta yaitu kelompok komoditas Gula dan kembang gula yang secara persentase meningkat 43.128,10 persen. Pada tahun sebelumnya komoditas ini memiliki peran terkecil dari impor Sulawesi Selatan, sedangkan pada November tahun ini menjadi komoditas impor terbesar kedua.

8. Dapat dilihat pada Tabel 5.9 pada bulan November 2023 tercatat hampir seluruh impor Sulawesi Selatan dikirim melalui pelabuhan Makassar sebagaimana bulan-bulan sebelumnya. Dengan demikian, peningkatan nilai impor dari bulan sebelumnya berdampak pada peningkatan nilai impor barang yang dibongkar di Pelabuhan Makassar. Secara persentase, barang impor yang dibongkar di Pelabuhan Makassar juga meningkat dari 91,51 persen di bulan Oktober menjadi 92,59 persen di bulan November dari total

**Tabel 5.9. Nilai Impor Barang Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Pelabuhan Penerima Barang Keadaan Bulan November 2023**

Pelabuhan Bongkar (Kode)	Nilai CIF (Juta US\$)			Peran thd Total Nov 2023 (%)	Perubahan Nov 2023 thd Okt 2023 (%)	Perubahan Nov 2023 thd Nov 2022 (%)
	Nov 2022	Okt 2023	Nov 2023			
Makassar (002)	122,70	41,98	83,27	92,59	98,36	-32,14
Parepare (892)	18,43	2,49	4,76	5,29	90,81	-74,18
Sukarno Hatta Makassar (893)	0,08	-	-	-	-	-100,00
Palopo (895)	-	-	-	-	-	-
Malili (897)	0,31	-	-	-	-	-100,00
Biringkassi (898)	-	1,40	-	-	-100,00	-
Hasanuddin (U) (904)	0,37	-	-	-	12,15	-99,15
Balantang Malili (906)	-	-	1,90	2,11	-	-
<b>Total Impor</b>	<b>141,90</b>	<b>45,87</b>	<b>89,93</b>	<b>100,00</b>	<b>96,04</b>	<b>-36,62</b>

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

impor Sulawesi Selatan. Persentase nilai barang impor yang dibongkar di pelabuhan Parepare yang sedikit menurun dari 5,44 persen menjadi 5,29 persen dari total impor Sulawesi Selatan. Sementara itu, di bulan November ini terdapat barang yang dibongkar di Pelabuhan Balantang Malili sebesar 1,90 persen dimana pada bulan sebelumnya maupun tahun sebelumnya tidak ada. Sebaliknya, ketika di bulan Oktober terdapat barang impor yang dibongkar di Pelabuhan Biringkassi, di bulan November tidak ada.

9. Berbeda dengan perkembangan nilai impor yang menurun, tabel 5.10 menunjukkan 9. Berbeda dengan perkembangan nilai impor yang meningkat, tabel V.2.4 menunjukkan

bahwa volume impor di bulan November 2023 tercatat mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 5,37 persen. Hal ini mengindikasikan adanya kenaikan harga barang-barang impor. Volume impor menurun dari 188,73 ribu ton menjadi 178,60 ribu ton. Penurunan volume impor ini khususnya karena turunnya impor Bahan bakar mineral yang merupakan komoditas impor utama dengan penurunan 75,8 persen. Secara keseluruhan, penurunan tidak begitu dalam karena terdapat peningkatan yang besar pada volume impor Gandum-gandum, Gula dan kembang gula, dan Olahan makanan hewan.

10. Jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, volume impor di bulan November 2023 menurun hingga sebesar 31,51 persen, sejalan dengan nilai impor yang menurun cukup dalam. Penurunan volume impor terbesar adalah impor Bahan bakar mineral yang turun hingga US\$ 82,32 juta atau turun 74,42 persen dibanding tahun sebelumnya. Volume impor Olahan makanan hewan juga menurun cukup besar hingga US\$ 35,01 juta atau turun 68,2 persen dari tahun sebelumnya. Sementara itu, volume komoditas yang meningkat terbesar yaitu Gula dan kembang gula. Meskipun persentase peningkatannya sangat besar, namun volume impor di tahun sebelumnya merupakan porsi terkecil dari volume impor Sulawesi Selatan, sehingga peningkatannya hanya mencapai US\$ 27,12 juta.

**Tabel 5.10. Volume Impor Barang Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kelompok Komoditas Impor Keadaan Bulan November 2023**

Kelompok Komoditas (HS)	Volume CIF (Ribu Ton)			Peran thd Total Nov 2023 (%)	Perubahan Nov 2023 thd Okt 2023 (%)	Perubahan Nov 2023 thd Nov 2022 (%)
	Nov 2022	Okt 2023	Nov 2023			
Bahan bakar mineral (27)	110,61	116,91	28,29	15,84	-75,80	-74,42
Gandum-gandum (10)	64,59	26,27	73,45	41,12	179,55	13,72
Gula dan Kembang Gula (17)	0,06	0,03	27,18	15,22	98.724,84	49.312,42
Olahan makanan hewan (23)	51,34	0,90	16,33	9,14	1707,64	-68,20
Mesin-mesin/pesawat mekanik (84)	2,40	0,79	0,98	0,55	24,40	-59,32
Mesin/peralatan listrik (85)	0,75	0,38	0,18	0,10	-52,60	-75,55
Produk keramik (69)	9,74	4,22	5,93	3,32	40,33	-39,18
Berbagai produk kimia (38)	2,18	1,59	0,82	0,46	-48,72	-62,47
Garam, belerang dan kapur (25)	9,66	34,28	21,18	11,86	-38,22	119,30
Bahan Kimia Anorganik (28)	2,20	0,99	1,05	0,59	6,50	-52,37
<b>Total 10 Kelompok Komoditas (HS)</b>	<b>253,52</b>	<b>186,37</b>	<b>175,37</b>	<b>98,19</b>	<b>-5,90</b>	<b>-30,83</b>
<b>Lainnya</b>	<b>7,23</b>	<b>2,36</b>	<b>3,22</b>	<b>1,81</b>	<b>36,60</b>	<b>-55,40</b>
<b>Total Impor</b>	<b>260,75</b>	<b>188,73</b>	<b>178,60</b>	<b>100,00</b>	<b>-5,37</b>	<b>-31,51</b>

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

**Tabel 5.11. Volume Impor Barang Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Negara Pengirim Barang Keadaan Bulan November 2023**

Negara Tujuan (Kode)	Volume CIF (000 Ton)			Peran thd Total Nov 2023 (%)	Perubahan Nov 2023 thd Okt 2023 (%)	Perubahan Nov 2023 thd Nov 2022 (%)
	Nov 2022	Okt 2023	Nov 2023			
Tiongkok (116)	79,82	121,19	15,92	8,91	-86,87	-80,06
Australia (311)	64,59	26,27	39,94	22,36	52,00	-38,17
Singapura (122)	25,00	4,99	5,19	2,90	3,89	-79,25
Brazil (434)	18,48	-	42,18	23,62	-	128,24
Thailand (121)	9,49	0,13	35,22	19,72	26.047,63	271,14
Argentina (433)	28,80	-	-	-	-	-100,00
Malaysia (124)	25,82	0,02	0,01	0,01	-49,86	-99,97
Kanada (412)	0,51	0,20	-	-	-100,00	-100,00
Amerika Serikat (411)	3,28	0,71	1,41	0,79	99,63	-57,06
Austria (515)	0,42	0,19	0,58	0,33	203,65	39,44
<b>Total 10 Negara Asal</b>	<b>256,20</b>	<b>153,72</b>	<b>140,44</b>	<b>78,64</b>	<b>-8,64</b>	<b>-45,18</b>
<b>Lainnya</b>	<b>4,55</b>	<b>35,01</b>	<b>38,16</b>	<b>21,36</b>	<b>8,97</b>	<b>739,27</b>
<b>Total Impor</b>	<b>260,75</b>	<b>188,73</b>	<b>178,60</b>	<b>100,00</b>	<b>-5,37</b>	<b>-31,51</b>

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

11. Berdasarkan negara asal impor, volume impor yang tertinggi pada November 2023 berasal dari Brazil dengan volumenya sebesar 42,18 ribu ton atau 23,62 persen dari total volume impor Sulawesi Selatan (Tabel 5.11). Penurunan volume impor bulan November dibandingkan Oktober 2023 disebabkan oleh penurunan drastis impor dari Tiongkok yaitu 86,87 persen atau turun US\$ 105,27 juta. Meski demikian, penurunan volume impor bulan November tidak begitu tajam karena masih terjadi peningkatan impor yang cukup tinggi dari Brazil dan Thailand sehingga menjadikannya negara asal impor terbesar. Dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya, penurunan volume impor sebesar 31,51 persen juga

**Tabel 5.12. Impor Barang Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Pelabuhan Penerima Barang Keadaan Bulan November 2023**

Pelabuhan Muat (Kode)	Volume CIF (Ribu Ton)			Peran thd Total Nov 2023 (%)	Perubahan Nov 2023 thd Okt 2023 (%)	Perubahan Nov 2023 thd Nov 2022 (%)
	Nov 2022	Okt 2023	Nov 2023			
Makassar (002)	232,08	151,61	147,38	82,52	-2,79	-36,49
Parepare (892)	28,64	4,12	26,10	14,61	533,75	-8,88
Sukarno Hatta Makassar (893)	0,01	-	-	-	-	-100,00
Palopo (895)	-	-	-	-	-	-
Malili (897)	0,03	-	-	-	-	-100,00
Biringkassi (898)	-	33,00	-	-	-100,00	-
Hasanuddin (U) (904)	-	-	-	-	-48,22	3,537,50
Balantang Malili (906)	-	-	5,12	2,86	-	-
<b>Total Impor</b>	<b>260,75</b>	<b>188,73</b>	<b>178,60</b>	<b>100,00</b>	<b>-5,37</b>	<b>-31,51</b>

Sumber : Berita Resmi Statistik, BPS

disebabkan penurunan impor dari Tiongkok yaitu 80,06 persen atau sebesar US\$ 63,9 juta. Selain itu, impor dari Argentina, Malaysia, Australia, dan Singapura juga cukup dalam, bahkan impor dari Argentina menurun 100 persen dari tahun sebelumnya sebesar US\$ 28,8 juta.

12. Pada bulan November 2023, volume barang yang dibongkar di Pelabuhan Makassar menurun dari bulan sebelumnya. Namun, perannya terhadap seluruh impor Sulawesi Selatan meningkat dari 80,33 persen di bulan sebelumnya menjadi 82,52 persen terhadap total impor Sulawesi Selatan (Tabel 5.11). Peran impor secara volume di Pelabuhan Makassar lebih kecil dibandingkan peran secara nilai yang mencapai 92,59 persen (Tabel 5.9). Persentase barang impor yang dibongkar di Pelabuhan Parepare meningkat menjadi 14,61 persen dari total impor Sulawesi Selatan. Sementara itu, barang impor yang dibongkar di Pelabuhan Balantang Malili yang di bulan sebelumnya maupun tahun sebelumnya tidak ada, di bulan November ini menjadi 2,86 persen dari total impor Sulawesi Selatan.



# DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2024. Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Harga Produsen Gabah Desember 2023. Berita Resmi Statistik, Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BPS Provinsi Sulawesi Selatan. 2024. Perkembangan Ekspor dan Impor Sulawesi Selatan, November 2023. Berita Resmi Statistik, Makassar: BPS Provinsi Sulawesi Selatan.
- BPS Provinsi Sulawesi Selatan. 2024. Perkembangan Indeks Harga Konsumen/ Inflasi Gabungan 5 Kota di Sulawesi Selatan Desember 2023. Berita Resmi Statistik, Makassar: BPS Provinsi Sulawesi Selatan.
- BPS Provinsi Sulawesi Selatan. 2024. Perkembangan Nilai Tukar Petani Desember 2023. Berita Resmi Statistik, Makassar: BPS Provinsi Sulawesi Selatan.
- BPS Provinsi Sulawesi Selatan. 2024. Perkembangan Pariwisata Sulawesi Selatan November 2023. Berita Resmi Statistik, Makassar: BPS Provinsi Sulawesi Selatan.
- BPS Provinsi Sulawesi Selatan. 2024. Perkembangan Transportasi Sulawesi Selatan November 2023. Berita Resmi Statistik, Makassar: BPS Provinsi Sulawesi Selatan.



## 1. Inflasi

- Tingkat inflasi merupakan indikator yang menggambarkan perubahan positif Indeks Harga Konsumen (IHK). Sebaliknya, perubahan negatif IHK disebut deflasi. IHK dihitung dengan menggunakan formula *Modified Laspeyres*, yaitu :

$$IHK = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{n_{ni}}{n_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} Q_{o1}} \times 100$$

Inflasi dihitung dengan menggunakan formula:

$$I_n = \frac{IHK_n - IHK_{(n-1)}}{IHK_{(n-1)}} \times 100$$

- Inflasi merupakan indikator perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Dengan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat, maka mulai Januari 2020, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018=100. Beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK (2018=100) dibandingkan (IHK 2012=100), khususnya dari sisi cakupan, klasifikasi pengelompokan komoditas, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilaksanakan oleh BPS selama tahun 2018, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK. Selain perubahan cakupan, IHK (2018=100) juga mengalami perubahan dari sisi pengelompokan komoditas. SBH 2018 dilaksanakan di 90 kota, yang terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 56 kabupaten/ kota. Dari 90 kota tersebut, 82 kota merupakan cakupan kota SBH 2012 dan 8 kota merupakan kota baru. Paket komoditas hasil SBH 2018 berjumlah 835 komoditas. Paket komoditas terbanyak ada di Jakarta sebanyak 473 barang dan jasa, dan kota dengan jumlah paket komoditas paling sedikit sebanyak 248 komoditas adalah Sintang yang merupakan kota baru. Jumlah paket komoditas komponen inti (*core inflation*) sebanyak 711 komoditas, komponen harga yang diatur pemerintah (*administered prices*) sebanyak 23 komoditas, dan komponen harga yang bergejolak (*volatile foods*) sebanyak 101 komoditas.

## 2. Produk Domestik Regional Bruto

- PDRB merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa (produk) akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedang PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada satu tahun tertentu sebagai dasar.
- PDRB atas dasar harga berlaku (nominal PDRB) dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui laju pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Pendekatan yang digunakan untuk menghitung angka-angka PDRB adalah (1) pendekatan produksi, menghitung nilai tambah dari proses produksi setiap sektor/aktivitas ekonomi, (2) pendekatan pendapatan, menghitung semua komponen nilai tambah, dan (3) pendekatan pengeluaran, menghitung semua komponen pengeluaran PDRB. Secara teoritis, ketiga pendekatan ini akan menghasilkan nilai PDRB yang sama.

## 3. Ekspor-Impor

- Data Nonmigas diperoleh dari KPPBC (Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai), data Migas dari KPPBC, Pertamina dan BP Migas. Sistem pencatatan statistik ekspor menggunakan General Trade (semua barang yang keluar dari Daerah Pabean Indonesia tanpa kecuali dicatat), sedangkan impor pada awalnya menggunakan Special Trade (dicatat dari Daerah Pabean Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap sebagai “luar negeri”), namun sejak Bulan Januari 2008 sistem pencatatan statistik impor juga menggunakan General Trade. Sistem pengolahan data menggunakan sistem carry over (dokumen ditunggu selama satu bulan setelah transaksi, apabila terlambat dimasukkan pada pengolahan Bulan berikutnya).
- Data ekspor-impor yang disajikan pada bulan terakhir merupakan angka sementara.

## 4. Ketenagakerjaan

- Data diperoleh dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia baik di daerah perdesaan maupun perkotaan. Pengumpulan data berbasis sampel, dengan pendekatan rumah tangga.
- Definisi yang digunakan antara lain:
  - Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun dan lebih.
  - Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun

dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja dan pengangguran.

- Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya.
- Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
- Pekerja Tidak Penuh adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu). Pekerja Tidak Penuh terdiri dari:
- Setengah Penganggur (*Underemployment*) adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan (dahulu disebut setengah pengangguran terpaksa).
- Pekerja Paruh Waktu (*Part time worker*) adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (dahulu disebut setengah pengangguran sukarela).
- Pengangguran Terbuka (*Unemployment*), adalah mereka yang tidak bekerja tetapi berharap mendapatkan pekerjaan, yang terdiri dari mereka yang mencari pekerjaan, mereka yang mempersiapkan usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan atau mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah rasio antara jumlah penganggur dengan jumlah angkatan kerja.

## 5. Nilai Tukar Petani (NTP)

- Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase. NTP merupakan salah satu indikator relatif tingkat kesejahteraan petani. Semakin tinggi NTP, relatif semakin sejahtera tingkat kehidupan petani.
- Indeks harga yang diterima petani (It) adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.

- Indeks harga yang dibayar petani (Ib) adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik itu kebutuhan untuk konsumsi sehari-hari maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.
- Formula atau rumus yang digunakan dalam penghitungan It dan Ib adalah formula Indeks Laspeyres yang dimodifikasi (*Modified Laspeyres Indices*).
- Pengumpulan data harga untuk penghitungan NTP dilakukan melalui Survei Harga Perdesaan dan Survei Konsumen Perdesaan, dengan cakupan 32 provinsi di Indonesia (termasuk Sulawesi Selatan) yang meliputi lima sub sektor yaitu Sub Sektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Responden Survei Harga Perdesaan adalah petani produsen, sedangkan responden Survei Harga Konsumen Perdesaan adalah pedagang di pasar perdesaan.

## 6. Pola Distribusi Perdagangan

- Perdagangan adalah kegiatan yang terkait dengan transaksi barang dan atau jasa di dalam negeri dan melampaui batas wilayah negara dengan tujuan pengalihan hak atas barang dan/atau jasa untuk memperoleh imbalan atau kompensasi.
- Distribusi perdagangan merupakan keseluruhan bentuk kegiatan perdagangan, mulai dari pengadaan komoditas dari produsen sampai dengan penyerahan komoditas tersebut kepada konsumen. Pendistribusian komoditas berkaitan erat dengan peran dari pedagang perantara, baik pedagang besar (*wholesaler*) maupun pedagang eceran (*retailer*), sebagai penghubung antara produsen dan konsumen sehingga terbentuk rantai distribusi perdagangan yang terdiri dari produsen, pedagang perantara, dan konsumen akhir.

## 7. Kemiskinan

- Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari garis kemiskinan. Dengan pendekatan ini, dapat dihitung *Head Count Index* (HCI), yaitu persentase penduduk yang berada di bawah Garis Kemiskinan.
- Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Bukan-Makanan (GKBM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk setiap provinsi dan dibedakan menurut daerah perkotaan dan perdesaan. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis

Kemiskinan.

- Sumber data utama yang dipakai untuk menghitung kemiskinan adalah data SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional) Bulan September 2011. Sebagai informasi tambahan, juga digunakan hasil survei SPKKD (Survei Paket Komoditi Kebutuhan Dasar), yang dipakai untuk memperkirakan proporsi dari pengeluaran masing-masing komoditi pokok bukan makanan.

## 8. Gini Rasio

- Salah satu ukuran ketimpangan yang sering digunakan adalah Gini Rasio. Nilai Gini Rasio berkisar antara 0-1. Semakin tinggi nilai Gini Rasio menunjukkan ketimpangan yang semakin tinggi.
- Disamping Gini Rasio ukuran ketimpangan lain yang sering digunakan adalah persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah atau yang dikenal dengan ukuran Bank Dunia. Berdasarkan ukuran ini tingkat ketimpangan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu tingkat ketimpangan tinggi jika persentase pengeluaran kelompok penduduk 40 persen terbawah angkanya di bawah 12 persen, ketimpangan sedang jika angkanya berkisar antara 12-17 persen, serta ketimpangan rendah jika angkanya berada di atas 17 persen.

## 9. Indeks Pembangunan Manusia

- Pencapaian pembangunan manusia diukur dengan memerhatikan tiga aspek dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak. Oleh karena itu, peningkatan capaian IPM tidak terlepas dari peningkatan setiap komponennya.
- Aspek umur panjang dan hidup sehat diukur dengan Umur Harapan Hidup (UHH) atau *life expectancy* ( $e_0$ ), yaitu rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh seseorang sejak lahir, UHH mencerminkan derajat kesehatan masyarakat.
- Aspek pengetahuan diukur dengan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) atau *Mean Years of Schooling* (MYS), yaitu rata-rata jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Pada IPM Metode Baru, cakupan penduduk dalam menghitung RLS adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas, dengan asumsi bahwa pada usia 25 tahun proses pendidikan sudah berakhir.
- Aspek pengetahuan juga diukur dengan Harapan Lama Sekolah (HLS) atau *Expected Years of Schooling* (EYS), yaitu lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan didapatkan oleh anak pada umur tertentu di masa yang akan datang. HLS dihitung pada usia 7 tahun ke atas karena mengikuti kebijakan pemerintah yaitu program wajib belajar.

- Aspek standar hidup layak diukur dengan Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan, yaitu rata-rata pengeluaran per kapita dalam setahun (dalam harga konstan/riil) kemudian dibagi dengan Paritas Daya Beli atau *Purchasing Power Parity* (PPP). Penghitungan Paritas Daya Beli pada IPM Metode Baru menggunakan 96 komoditas dimana 66 komoditas makanan dan sisannya non makanan.
- Indikator UHH, RLS, HLS, dan Pengeluaran perkapita disesuaikan digunakan untuk menghitung indeks kesehatan, indeks pendidikan, dan indeks pengeluaran, dimana rata-rata geometrik dari ketiga indeks ini adalah IPM.

## 10. Kerangka Sampel Area

- Luas Panen Padi  
Menggunakan luas lahan baku sawah tersebut, BPS melakukan penyempurnaan perhitungan luas panen padi berdasarkan pengamatan yang objektif (*objective measurement*) menggunakan metodologi KSA yang dikembangkan bersama BPPT. Metodologi KSA telah mendapat pengakuan dari LIPI. Sampai saat ini, metodologi KSA menggunakan 24.196 sampel segmen lahan berbentuk bujur sangkar berukuran 300mx300m (9 hektar) dengan lokasi yang tetap. Dalam setiap periode tertentu, masing-masing sampel segmen diamati secara visual di 9 titik dengan menggunakan HP berbasis android sehingga dapat diamati kondisi sampel segmen tersebut (persiapan lahan, fase vegetatif, fase generatif, fase panen, lahan puso, lahan sawah bukan padi, atau lahan bukan sawah), yang kemudian difoto dan dikirimkan ke server pusat untuk diolah. Pengamatan yang dilakukan setiap bulan memungkinkan perkiraan potensi produksi beras untuk 3 bulan ke depan dapat disediakan sehingga dapat digunakan sebagai basis perencanaan tata kelola beras yang lebih baik. Total titik amatan Survei KSA setiap bulan mencapai 217.764 titik amatan.
- Produksi Padi/Beras  
Produksi padi diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktivitas. Luas panen tanaman padi di lahan sawah harus dikoreksi dengan besaran konversi galengan. Sementara itu, untuk luas panen tanaman padi di lahan bukan sawah, luas galengan dianggap tidak ada (tidak dikoreksi dengan besaran konversi galengan). Produksi padi dan beras dihitung pada level kabupaten/kota.

## 11. Indeks Demokrasi Indonesia

- Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) disusun oleh 22 indikator yang dikombinasikan menjadi 3 aspek, yaitu aspek kebebasan, aspek kesetaraan, dan aspek kapasitas lembaga demokrasi. Seluruh indikator tersebut meliputi ranah politik, ekonomi dan sosial, guna mengukur demopolisasi di tiga ranah.
- Skala Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) berada pada rentang 0 – 100, dimana semakin tinggi nilai indeks, menunjukkan kualitas demokrasi suatu wilayah yang semakin baik. Sebaliknya, semakin rendah angka indeks, menunjukkan kualitas demokrasi suatu wilayah yang semakin buruk.
- Angka Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) dibagi dalam tiga kategori, yakni tinggi (>80), Sedang (60 – 80), dan rendah (<60).

<https://sulsel.bps.go.id>





**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga  
melayani  
bangsa

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://sulsel.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Jl. H. Bau No. 6, Makassar, 90125  
Telp.: (0411) 854838, Fax: (0411) 85125  
Homepage: <http://sulsel.bps.go.id>  
E-mail: [bps7300@bps.go.id](mailto:bps7300@bps.go.id)